



BMKG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah terbitnya Buletin Geofisika Bulanan Stasiun Geofisika Lampung Utara Periode bulan Maret Tahun 2025. Buletin ini merupakan hasil pengamatan gempa bumi dan petir melalui sistem record pada Stasiun Geofisika Lampung Utara yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, grafik dan keterangan.

Buletin Geofisika bulanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan aktifitas kegempaan dan petir (*lightning detector*) yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya. Pada Buletin ini menyajikan peta seismisitas, intensitas petir dan informasi gempa bumi dirasakan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga Buletin Geofisika bulanan ini dapat diterbitkan.

Tentunya Buletin ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan masukan dan saran agar lebih baik dan bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Lampung Utara, April 2025
Kepala Stasiun Geofisika
Lampung Utara

Litman, S.T., M. Ling
NIP. 197709071997031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Data	iv
A. Stasiun	iv
B. Penyusun	iv
Gempabumi Wilayah Lampung	1
1.. Kondisi Geografis Wilayah Lampung	1
2.. Kondisi Tektonik Lampung	2
3.. Pemantauan Kegempaan Wilayah Lampung	3
4. Jaringan Seismometer, Accellerometer, Intensity REIS dan Sirine Ina TEWS	4
5. Gempabumi Wilayah Lampung Periode Maret 2025	7
6. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo	9
7. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Kedalaman	9
8. Intensitas Gempabumi	10
9. Persebaran Magnitudo Dengan Kedalaman Gempabumi	11
10. Info Gempabumi Dirasakan Di Sekitar Wilayah Lampung	12
11. Daftar Event Gempabumi Wilayah Lampung Dan Sekitarnya bulan Maret 2025	24
Lightning	33
1. Aktivitas Sambaran Petir	36
2. Aktivitas Sambaran Petir Kota/Kabupaten	38
2.1 Kota Bandar Lampung	38
2.2 Kabupaten Lampung Barat	40
2.3 Kabupaten Lampung Selatan	42
2.4 Kabupaten Lampung Timur	44
2.5 Kabupaten Lampung Utara	46
2.6 Kabupaten Lampung Tengah	47
2.7 Kabupaten Mesuji	49
2.8 Kabupaten Way Kanan	51
2.9 Kabupaten Tulang Bawang	53
2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat	55
2.11 Kabupaten Pringsewu	57
2.12 Kabupaten Pesawaran	59
2.13 Kabupaten Tanggamus	61
2.14 Kota Metro	63
2.15 Kabupaten Pesisirbarat	65

D A T A

A. STASIUN

- Nama Stasiun : Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Klasifikasi Stasiun : Kelas III
- Alamat Stasiun : Jl.Raden Intan No.219 Kotaalam
Kotabumi Selatan – Lampung Utara 34519
Telp : (0724) 22870, Fax : (0724) 327849
- Email : stageof.kotabumi@bmkg.go.id
stageof.kotabumi@gmail.com
- Website : <http://www.lampung.bmkg.go.id>
- Koordinat Stasiun : 04.83 LS - 104.87 BT

B. PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Kepala Stasiun Geofisika Lampung Utara.
- Editor : 1. Agung Setiadi
2. Adhi Wibowo
- Redaktur : 1. Novita Sari Sutarjo
2. Quart Ferrina
- Tim : 1. Markus Samsito
2. Kartika Djati B.
3. Lili Somali
4. Muhammad Jeffri
5. Ari Santoso
6. Ade Irawan
7. Teguh Budiman
8. M. Devid Alam C.
9. Adhitya Pandu Prasetyo
10. Bigar Kristantyo
11. Rani Novita Dewi
12. Muhammad Adli Dzilfikra
13. Febriyanti Machmudah

GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG

1. KONDISI GEOGRAFIS WILAYAH LAMPUNG

Secara geografis letak wilayah Provinsi Lampung berada pada ujung selatan Pulau Sumatra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung terletak pada koordinat 105° 50' - 103° 40' Bujur Timur dan 3° 45' - 6° 45' Lintang Selatan. Batas wilayah Provinsi Lampung secara lengkap adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu

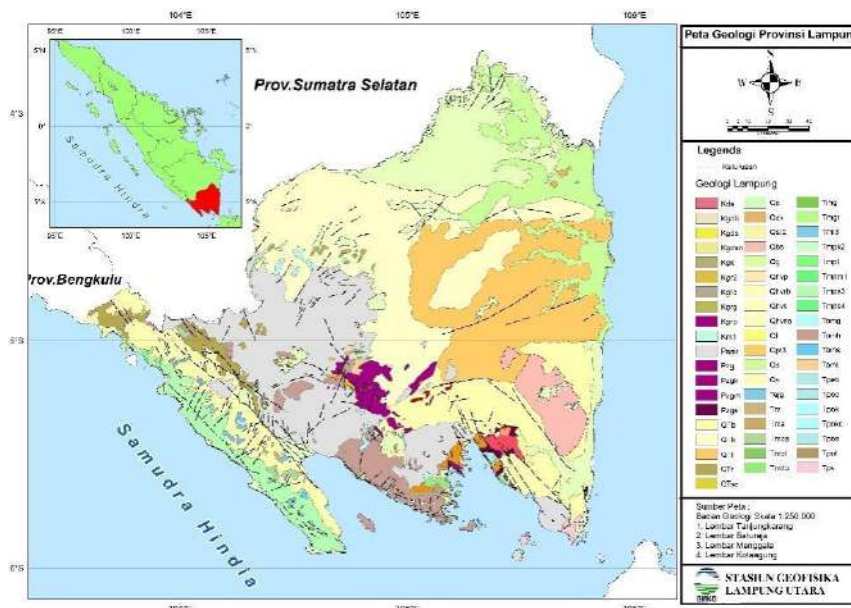
Sebelah Selatan : Selat Sunda

Sebelah Timur : Laut Jawa

Sebelah Barat : Samudra Hindia

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat maka sejak pada saat itu Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Luas wilayah daratan Provinsi Lampung adalah 35.288,35 km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian ujung sebelah tenggara pulau Sumatra.

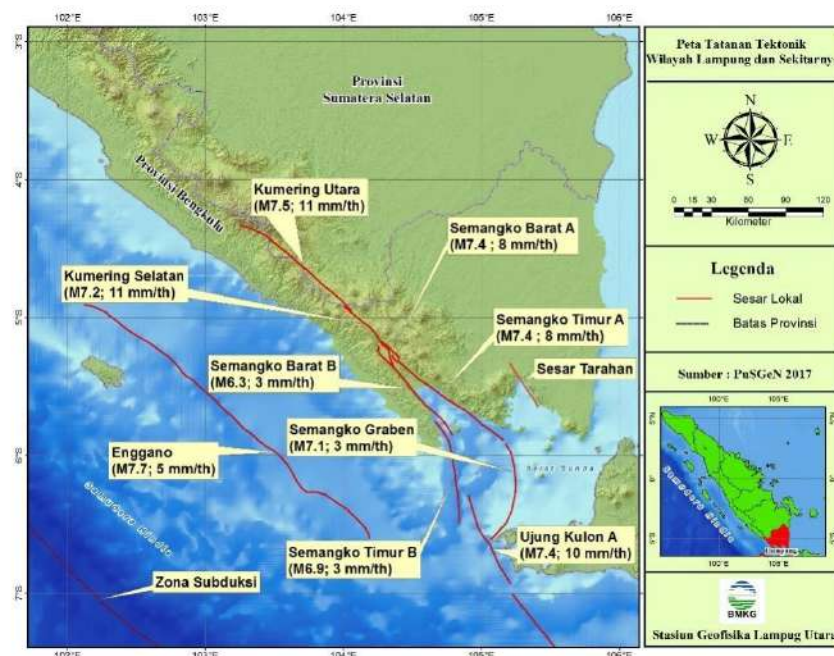
Geologi Provinsi Lampung secara keseluruhan berada pada empat lembar peta geologi skala 250.000 yaitu Lembar Tanjung Karang, Lembar Kotaagung, Lembar Baturaja, dan Lembar Menggala (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Geologi Provinsi Lampung

2. KONDISI TEKTONIK LAMPUNG

Provinsi Lampung mempunyai keadaan geografis yang kompleks, wilayahnya dilalui jalur bukit barisan dan diapit oleh dua lempeng besar yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, berada di wilayah pegunungan yang berada pada zona patahan semangko (*Sumatra Transform Fault Zone*) yang membentang sepanjang 1,900 Km dari Aceh hingga Teluk Semangka Lampung. Lempeng tektonik Indo-Australia bergerak dari selatan dengan kecepatan antara 6 sampai 14 cm/tahun, pergerakan ini sering menimbulkan gempa bumi maupun di laut yang dapat menimbulkan terjadinya tsunami. Kejadian gempa bumi yang mengakibatkan tsunami seperti Aceh, Nias dan Mentawai pada tahun 2004, 2005 dan 2010.



Gambar 2. Segmen Sesar Sumatera Wilayah Lampung (Pusgen, 2017).

Menurut Sieh dan Natawidjaja (2000) Sistem Sesar Sumatera sepanjang 1.900 km dan terbagi menjadi 19 segmen utama, bagian dari sistem Sesar Sumatera yang berada di wilayah Lampung yaitu Segmen Sunda, Segmen Semangko dan Segmen Kumering. Berdasarkan sumber data yang terbaru dari Pusat Studi Gempabumi Nasional (PUSGEN) 2017 (Gambar 2), Segmen Sunda yang mendekati wilayah Lampung adalah Sesar Ujung Kulon A (10mm/thn, berpotensi M 7.3). Sesar Semangko terbagi menjadi Semangko Graben (3mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-A (5 mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-B (3 mm/thn, berpotensi M 6.9), Semangko Barat-A (8 mm/thn, berpotensi M 7.4), dan Semangko Barat-B

(8 mm/thn, M 7.3). Sesar Kumering terbagi menjadi Kumering Utara (12,5 mm/thn, M 7.5) dan Kumering Selatan (12,5 mm/thn, M 7.1).

Dalam 100 tahun terakhir sudah terjadi 20 gempa besar dan merusak yang terjadi di Sesar Sumatera. Gempa besar merusak pada tahun 1933 dan 1994 terjadi di Lampung bagian Barat yang disebabkan oleh Sesar Sumatera yang bersumber di 2 Liwa. Gempabumi merusak tahun 1933 berkekuatan sekitar 7,5 SR yang berpengaruh dari Utara Lembah Suoh sampai ke perbatasan Bengkulu sepanjang kurang lebih 100 km. Gempabumi Liwa kembali terjadi pada 15 Februari 1994 dengan kekuatan 7,2 SR yang mengakibatkan kerusakan parah di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dengan pusat gempa di Sesar Semangko, Samudera Hindia (Irsyam, 2010).

Gempabumi yang dipublikasikan pada wilayah Lampung adalah gempabumi dengan magnitudo lebih besar dari M 1,0. Gempabumi yang terjadi ada yang dirasakan dan tidak dirasakan oleh masyarakat, tergantung dengan magnitudo, kedalaman dan epicenter gempabumi.

Berdasarkan hal tersebut dan dari data historis kegempaan setiap tahunnya, serta data-data seismisitas lainnya jelas terlihat bahwa wilayah Lampung mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi, dan sangat potensial untuk terjadinya gempabumi besar atau merusak dan tsunami. Untuk itu diperlukan upaya preventif untuk meminimalisir dampak kerugian akibat gempabumi dan tsunami. Dokumentasi data gempabumi yang baik dapat bermanfaat dalam prediksi bahaya kegempaan di masa yang akan datang sebagai salah satu upaya mitigasi bencana gempabumi. Oleh karena itu Buletin Geofisika Stasiun Geofisika Lampung Utara ini dibuat.

3. PEMANTAUAN KEGEMPAAN WILAYAH LAMPUNG

Stasiun Geofisika Lampung Utara sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah koordinasi BMKG pusat. Salah satu tugas pokok dan fungsi Stasiun Geofisika Lampung Utara adalah melakukan pemantauan terkait aktivitas kegempaan yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya.

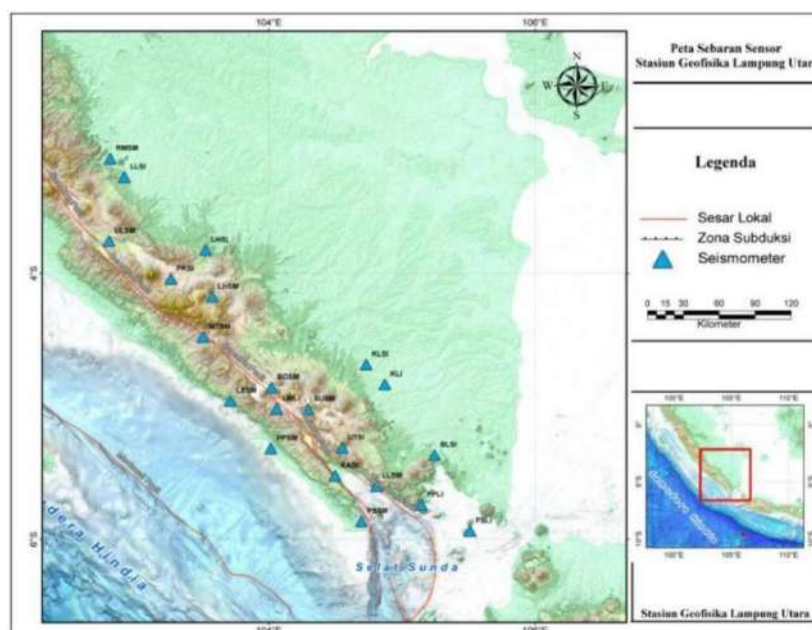
Sejak tahun 2014 pemantauan dan pengolahan data gempabumi, Stasiun Geofisika Lampung Utara menggunakan software JISVIEW. Software ini dapat mengambil data dari beberapa

stasiun (multistation) pada jaringan Sistem InaTEWS yang meliputi jaringan Libra, CEA dan GFZ. Pada tahun 2016 Stasiun Geofisika Lampung Utara Menggunakan Seiscomp4. Sistem ini untuk memperkuat monitoring gempabumi di wilayah Lampung dan Sekitarnya. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan hasil dari sistem single station yang sebelumnya digunakan di Stasiun Geofisika Lampung Utara seperti software MSDP dan Software WGSN. Data gempabumi yang disajikan dalam buletin ini mencakup wilayah berdasarkan Ketentuan Regional II yaitu 03.00 – 14.00 LS dan 92.00-109.00 BT.

Parameter gempabumi pada buletin ini merupakan hasil pengolahan data gempabumi dengan menggunakan *software* analisa Seiscomp4. Seiscomp4 merupakan salah satu *software* analisa gempabumi dimana dapat menganalisis data gelombang gempabumi yang tercatat pada beberapa sensor *seismograf (multi station)*. Koordinat episenter gempabumi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk pembuatan peta seismisitas. Peta seismisitas disajikan untuk mengetahui distribusi episenter gempabumi. Adapun peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya pada buletin ini dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS 10.1 sedangkan pembuatan penampang melintang (*cross section*) dibuat dengan *Generic Mapping Tools* (GMT).

4. JARINGAN SEISMOMETER DAN ACCELEROMETER COLOCATED

Untuk mendukung monitoring gempabumi di wilayah Lampung telah dipasang seismometer, accelerometer dan Intensity Reis (Gambar 3). Alat ini berfungsi untuk menerima penjaran gelombang yang terjadi akibat aktivitas lempeng tektonik. Dari data yang di peroleh seismometer dapat digunakan untuk menentukan parameter gempabumi seperti waktu, episenter, magnitudo dan kedalaman. Sedangkan accelerometer mempunyai kemampuan mengukur percepatan gerakan tanah (*strong motion*). Seismometer dan accelerometer colocated ini dipasang pada 15 titik di wilayah Lampung dan 1 titik di wilayah Palembang Sumatra Selatan (tabel 1), accelerometer non colocated terpasang di 2 titik yaitu di ITERA dan Stasiun Maritim Panjang, kemudian Intensity Reis dipasang pada 3 lokasi wilayah Lampung (tabel 2).



Gambar 3. Jaringan Seismometer Stasiun Geofisika Lampung Utara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

Jaringan Seismometer yang dipasang di Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan terdapat dua jenis jaringan yaitu Jaringan Libra (Indonesia) dan Jaringan CEA (China) dan juga terpasang jaringan Intensity Reis di 3 lokasi wilayah Lampung.

Tabel 1. Jaringan seismometer dan Accelerometer Colocated di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

NO	Sensor Site	Kode Sensor	Type
1	Banding Agung - Prov Sumatera Selatan	BOSM	Minireg
2	Kotabumi - Kab.Lampung Utara	KLI	Broadbad
3	Sungkai Utara - Kab.Lampung Utara	KLSI	Broadband
4	Lemong - Kab. Pesisir Barat	LESM	Minireg
5	Semendo - Prov. Sumatera Selatan	LHSM	Minireg
6	Lubuk Linggau Barat - Prov. Sumatera Selatan	LLSI	Braodband
7	Limau - Kab. Tanggamus	LLSM	Minireg
8	Liwa - Kab. Lampung Barat	LWLI	Broadband
9	Pagar Alam Utara Prov. Sumatera Selatan	PKSI	Broadband
10	Palembang - Prov. Sumatera Selatan	PMBI	Broadband

11	Punduh Pidada - Pesawaran	PPLI	Broadband
12	Pesisir Selatan - Kab. Pesisir Barat	PPSM	Minireg
13	Pulau Sebesi - Kab. Lampung Selatan	PSLI	Broadband
14	Pematang Sawah - Kab. Tanggamus	PSSM	Minireg
15	Rawas Hulu Prov. Sumatera Selatan	RMSM	Minireg
16	Sekinjau - Kab. Lampung Barat	SUSM	Minireg
17	Ulu Musi Prov Sumatera Selatan	ULSM	Broadband
18	Ulu Belu - Kab. Tanggamus	UTSI	Broadband

Tabel 2. Jaringan Intensity Reis Wilayah Lampung

No	Sensor Site	Kode Sensor
1	Krui - Pesisirbarat	KPSR
2	Bengkunat - Pesisirbarat	BBSR
3	Kotaagung - Tanggamus	KTSR
4	Argo Pancuran - Lampung Selatan	RLSR

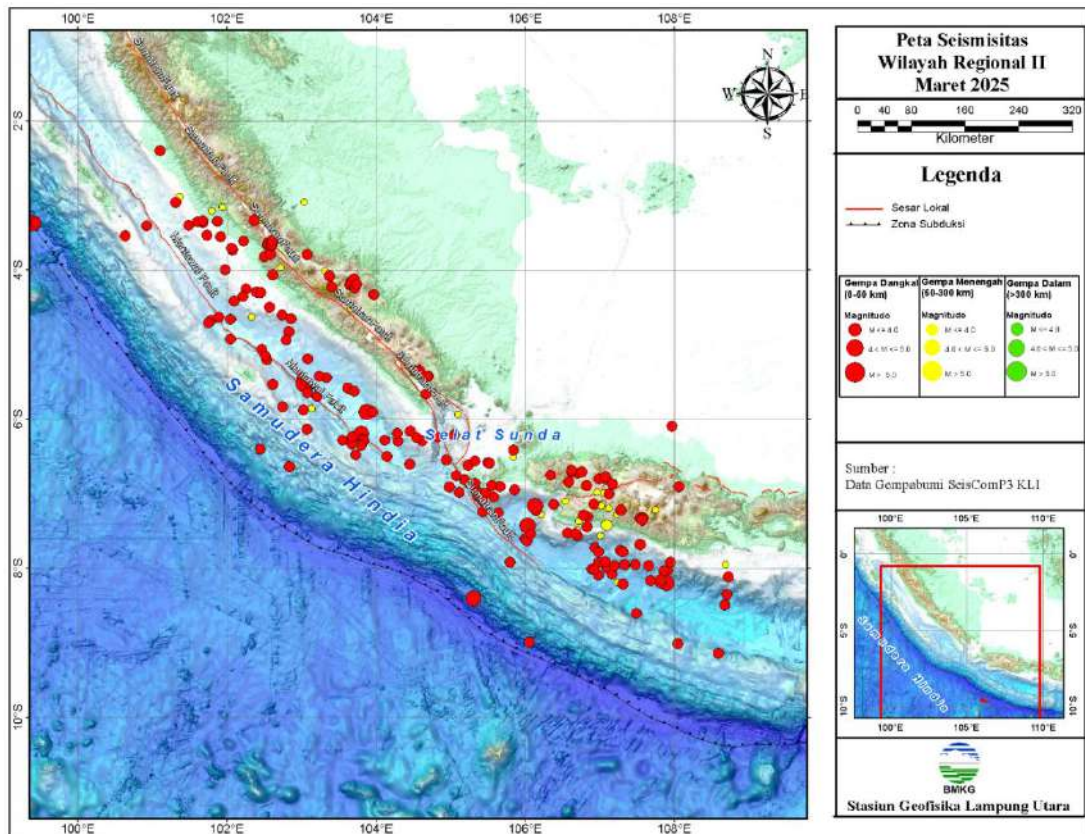
Selain jaringan seisometer, accelerometer dan Intensity Reis Stasiun Geofisika Lampung Utara juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi gempa bumi yang berdampak tsunami dengan terpasangnya 2 buah sirine di Wilayah Lampung yaitu di Lampung Selatan dan Tanggamus yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat setempat dengan bunyinya sirine-sirine tersebut jika terjadi gempa bumi yang berdampak terjadinya Tsunami (Gambar 4).



Gambar 4. Sirine InaTews Kotaagung, Tanggamus dan Kalianda, Lampung Selatan

5. GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG PERIODE MARET 2025

Berdasarkan data hasil pengolahan dengan software Seiscomp4, pada periode bulan Maret 2025 di wilayah Lampung dan sekitarnya telah terjadi 231 kejadian gempabumi dengan magnitudo berkisar antara M 1.3 – M 5.0. Gempabumi dengan magnitudo terbesar M 5.0 terjadi pada tanggal 15 Maret 2025. Dengan pusat gempabumi terletak pada 7.16 LS, 106.13 BT. keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada bagian gempa dirasakan.

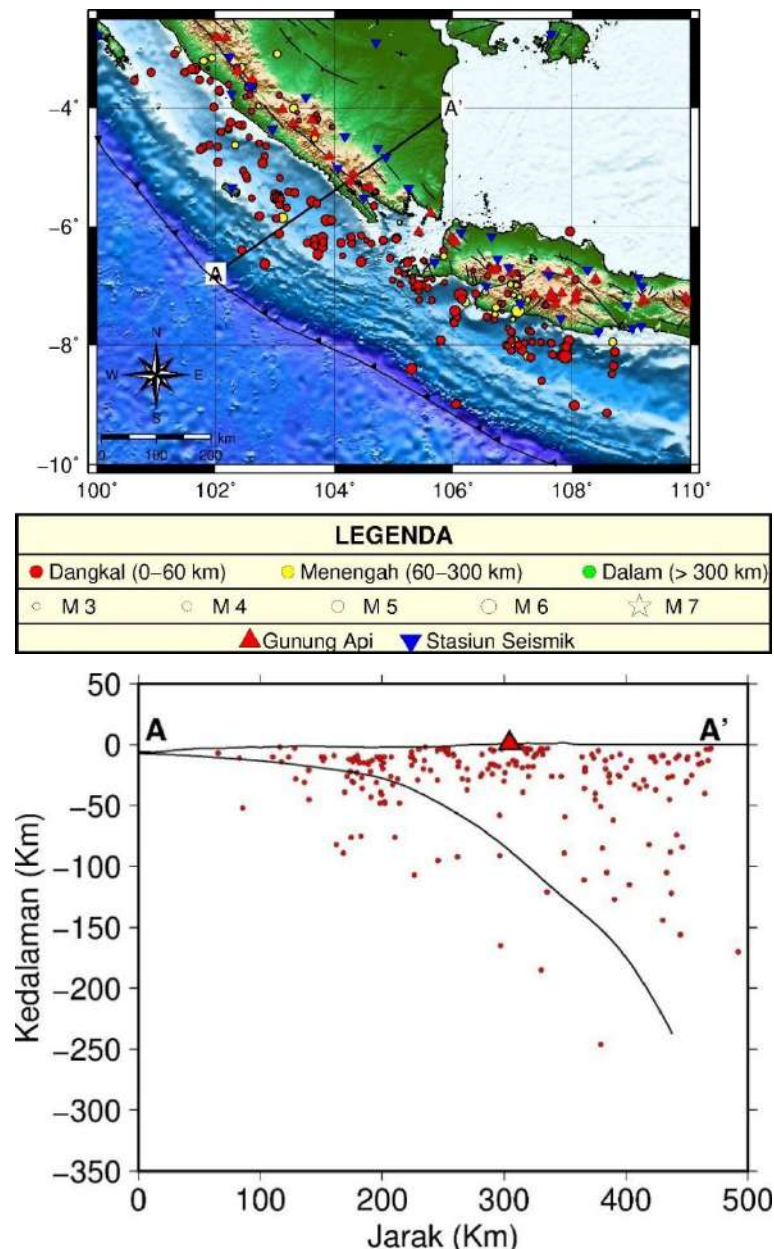


Gambar 5. Peta Seismisitas Wilayah Lampung periode Bulan Maret 2025

Peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya (Gambar 5) memperlihatkan distribusi pusat gempabumi yang terjadi pada periode Maret 2025 di wilayah Lampung dan sekitarnya yaitu pada jarak radius 400 km dari Stasiun Geofisika Lampung Utara. Gempabumi yang tercatat didominasi oleh kejadian gempabumi dengan kedalaman dangkal (kurang dari 60 km). Dari 231 kejadian gempabumi yang tercatat, 201 kejadian diantaranya tergolong dalam gempabumi dangkal. Gempabumi menengah (60 hingga 300 km) sebanyak 30 dan 0 gempabumi termasuk gempa dalam lebih dari 300 km.

Jika melihat sebaran episenter yang terlihat dalam Gambar 5, distribusi pusat gempabumi lebih banyak terdapat di laut (Samudra Hindia). Gempabumi yang terjadi di laut berkaitan erat dengan aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia. Jika dilihat

dari kedalamannya, gempa bumi yang terjadi di laut terdiri dari dua macam yaitu gempa bumi dangkal dan gempa bumi menengah. Gempa bumi dengan kedalaman dangkal merupakan gempa bumi yang terjadi pada Zona Megathrust (*megathrust zone*) sedangkan gempa bumi yang terjadi pada kedalaman menengah dan dalam merupakan gempa bumi pada Zona Benioff (*benioff zone*). Apabila episenter gempa bumi dengan kedalaman dangkal berpusat di darat, dapat dimungkinkan merupakan kejadian gempa bumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar-sesar lokal. Distribusi sebaran titik-titik pusat gempa bumi terhadap kedalaman dapat dilihat dengan jelas dalam gambar penampang melintang (*cross section*) berikut ini (Gambar 5).

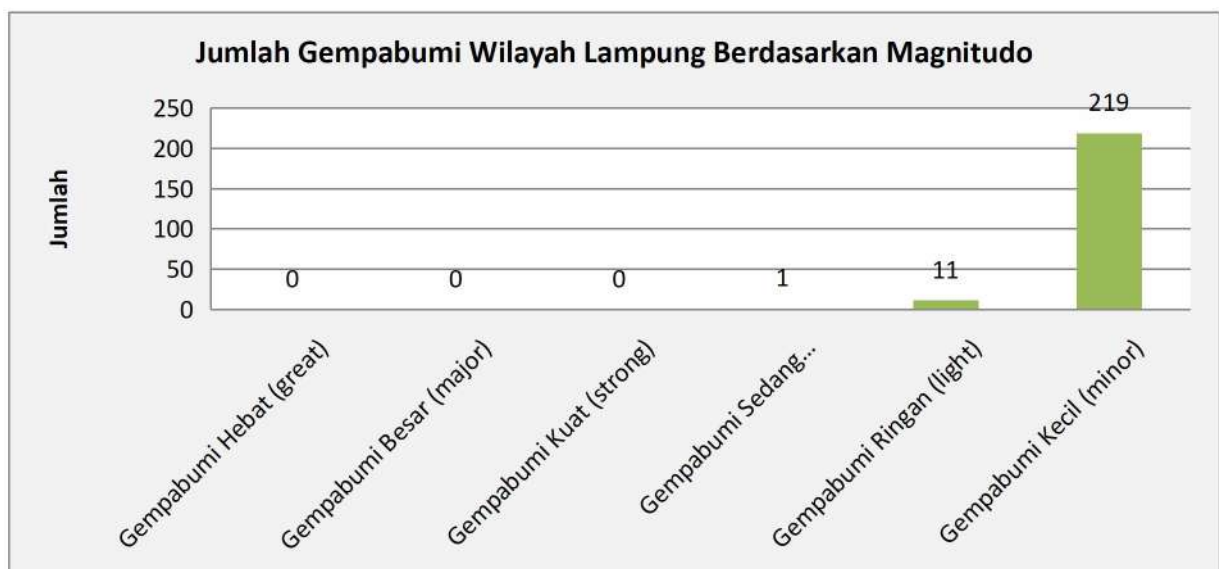


Gambar 6. Peta Seismisitas dan penampang melintanggaris A-A' Wilayah Lampung periode Bulan Maret 2025

Sebaran gempabumi dangkal banyak terdapat di daerah dekat zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yaitu di Samudra Hindia sebelah barat Pulau Sumatera. Sementara sebaran gempabumi menengah dan dalam lebih banyak terdapat di area yang jauh dari batas pertemuan lempeng. Secara umum, semakin ke arah timur laut dari batas pertemuan lempeng maka semakin dalam hiposenter. Hal ini menunjukkan pola tunjaman yang terbentuk antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Lempeng Indo-Australia yang merupakan jenis lempeng samudra menunjam dengan membentuk sudut kemiringan tertentu ke dalam lempeng benua Eurasia.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO

Berdasarkan magnitudonya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan magnitudo (Grafik 1).

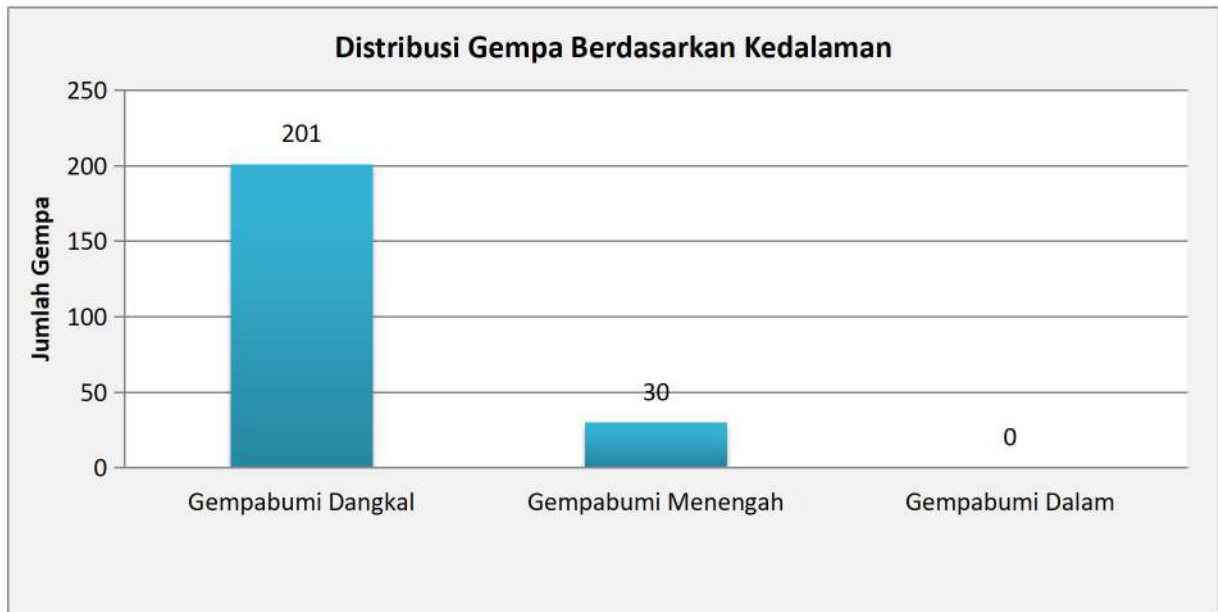


Grafik 1. Distribusi gempabumi Maret 2025 berdasarkan magnitudo.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa gempabumi yang terjadi pada Bulan Maret 2025 dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu gempabumi kecil (*minor*), gempabumi ringan (*light*), dan gempabumi sedang (*moderate*). Gempabumi yang terjadi didominasi oleh kejadian gempabumi kecil, yaitu dengan rincian gempabumi kecil terjadi sebanyak 219 kejadian, dan gempabumi ringan 11 kejadian serta gempabumi sedang 1 kejadian.

7. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN

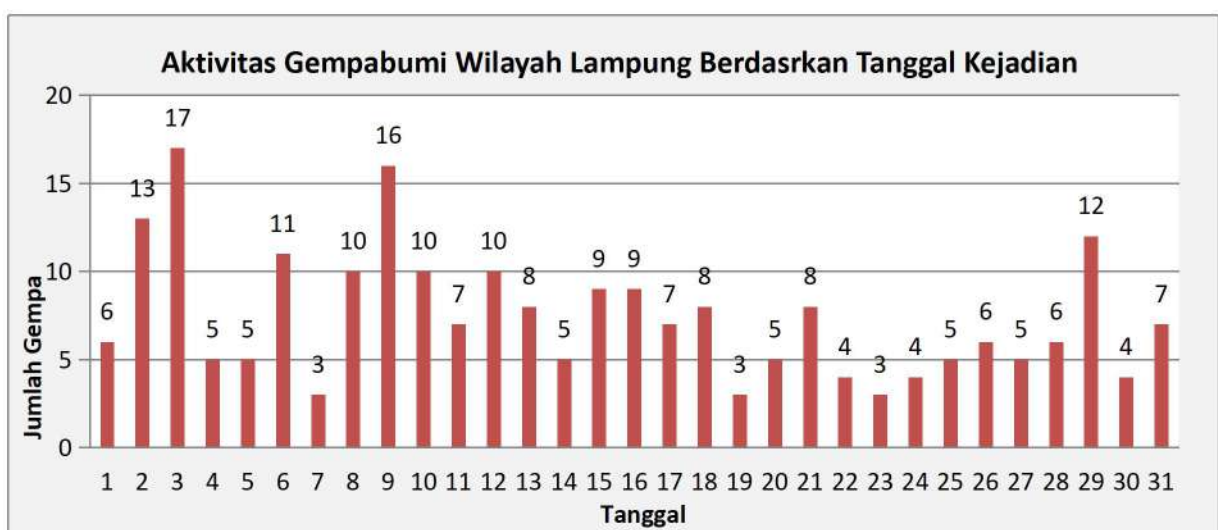
Berdasarkan kedalamannya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu gempabumi dangkal ($h < 60$ km), gempabumi menengah ($60 \leq h \leq 300$ km), dan gempabumi dalam ($h > 300$ km). Berikut adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan kedalaman (Grafik 2).



Grafik 2. Distribusi gempabumi Maret 2025 berdasarkan kedalaman

8. INTENSITAS GEMPABUMI

Grafik berikut ini menggambarkan banyaknya gempabumi yang terjadi dalam satu hari selama periode Bulan Maret 2025 (Grafik 3).

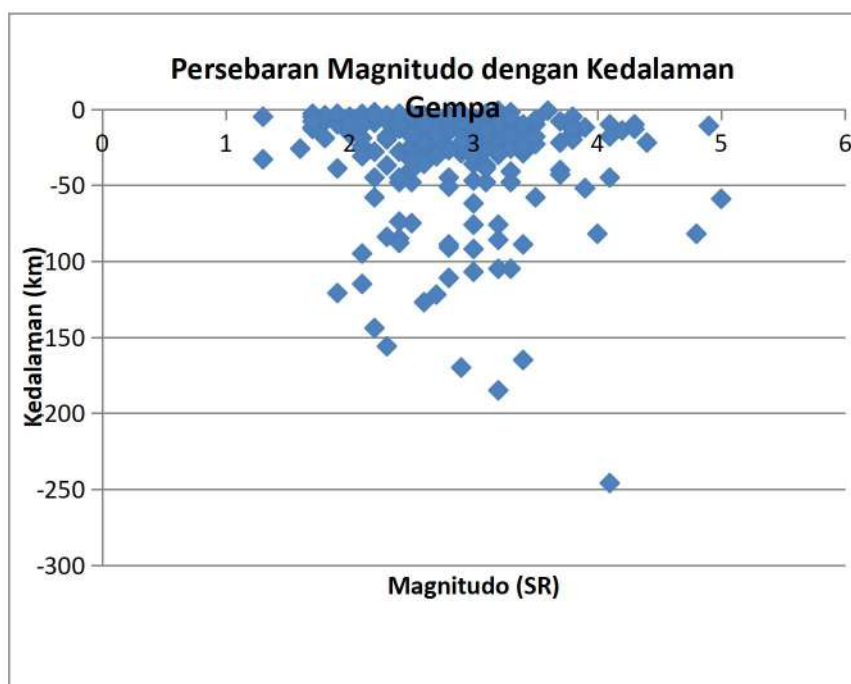


Grafik 3. Intensitas gempabumi harian periode Bulan Maret 2025

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah kejadian gempabumi terbanyak terjadi dengan jumlah 17 kejadian gempabumi pada tanggal 3 Maret 2025.

9. PERSEBARAN MAGNITUDO DENGAN KEDALAMAN GEMPABUMI

Dalam grafik ini ditunjukkan bagaimana hubungan persebaran magnitude terhadap kedalaman. Grafik ini dapat digunakan untuk memperkirakan efek kekuatan atau kerusakan yang diakibatkan gempabumi. Kedalaman gempabumi dan besar magnitudonya memiliki hubungan yang terbalik dimana semakin besar magnitudo semakin besar kerusakan namun semakin dalam kedalaman gempa maka akan semakin kecil kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi tersebut.



Grafik 4. Scatter Persebaran magnitude dengan kedalaman gempabumi
Bulan Maret 2025

10. INFO GEMPABUMI DIRASAKAN DI SEKITAR WILAYAH LAMPUNG (Sumber Data Ina Tews BMKG)

1. 04 Maret 2025 pukul 17:54:45 WIB

Magnitudo 4.3. Pusat gempa berada di Laut 79 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 04 Maret 2025 pukul 17:54:45 WIB
Lokasi : 5.9 LS dan 103.87 BT
Kedalaman : 13 Km
Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami
Keterangan dirasakan : Semaka dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,3 DIRASAKAN DI PESISIRBARAT-LAMPUNG.

Hari Selasa, 04 Maret 2025 pukul 17:54:45 WIB, wilayah PESISIRBARAT-LAMPUNG dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=4,3. Episenter terletak pada koordinat 5.9 LS dan 103.87 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 79 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG pada kedalaman 13 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif dasar laut.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Semaka dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung

bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 18:13 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

2. 12 Maret 2025 pukul 00:47:27 WIB

Magnitudo 4.1. Pusat gempa berada di Laut 112 km BaratDaya PESISIR BARAT-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 12 Maret 2025 pukul 00:47:27 WIB

Lokasi : 6.19 LS dan 103.8 BT

Kedalaman : 10 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pesisir Barat dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,1 DIRASAKAN DI PESISIR BARAT, LAMPUNG.

Hari Rabu, 12 Maret 2025 pukul 00:47:27 WIB, wilayah Pesisir Barat, Lampung dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,1. Episenter terletak pada koordinat 6.19 LS dan 103.8 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 112 km BaratDaya Pesisir Barat, Lampung pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif dasar laut.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pesisir Barat dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 01:33 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 1 aktivitas gempabumi susulan.

3. 13 Maret 2025 pukul 17:01:42 WIB

Magnitudo 3.7. Pusat gempa berada di Darat 5 km TimurLaut KEPAHANG-BENGKULU

Tanggal dan Waktu : 13 Maret 2025 pukul 17:01:42 WIB

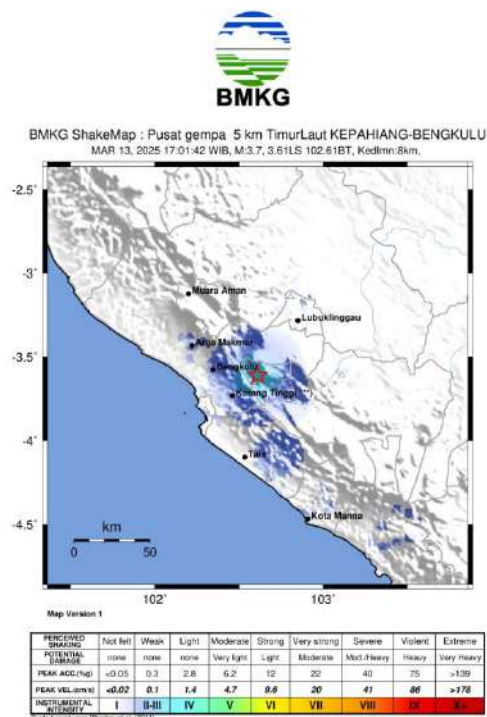
Lokasi : 3.61 LS dan 102.61 BT

Kedalaman : 8 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kepahiang dengan Skala Intensitas IV - V MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,7 DIRASAKAN DI KEPAHANG,BENGKULU.

Hari Kamis, 13 Maret 2025 pukul 17:01:42 WIB, wilayah Kepahiang,Bengkulu dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,7. Episenter terletak pada koordinat 3.61 LS dan 102.61 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 5 km TimurLaut Kepahiang,Bengkulu pada kedalaman 8 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar Musi.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kepahiang dengan Skala Intensitas IV - V MMI (Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, diluar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi - Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang, bandul lonceng dapat berhenti). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 17:15 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

4. 13 Maret 2025 pukul 23:00:43 WIB

Magnitudo 2.7. Pusat gempa berada di Darat 2 km Tenggara KEPAHIANG-BENGKULU

Tanggal dan Waktu : 13 Maret 2025 pukul 23:00:43 WIB

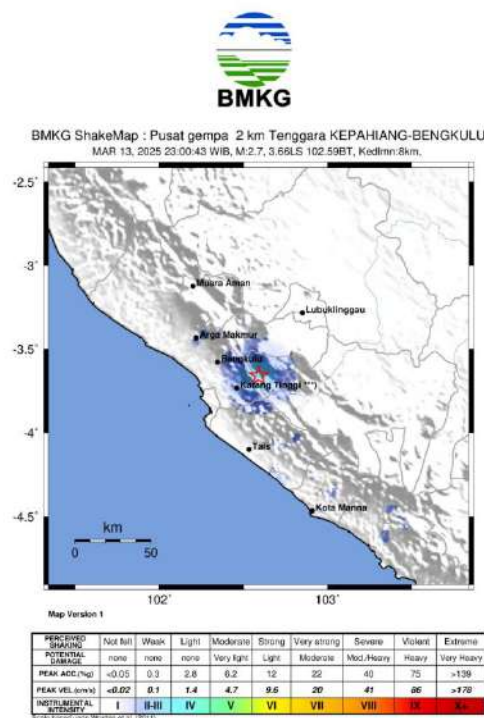
Lokasi : 3.66 LS dan 102.59 BT

Kedalaman : 8 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kepahiang dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,7 DIRASAKAN DI KEPAHIANG-BENGKULU.

Hari Kamis, 13 Maret 2025 pukul 23:00:43 WIB, wilayah KEPAHIANG-BENGKULU dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=2,7. Episenter terletak pada koordinat 3.66 LS dan 102.59 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 2 km Tenggara KEPAHIANG-BENGKULU pada kedalaman 8 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar Musi.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kepahiang dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya aktivitas gempabumi dilokasi yang sama pada jam 22:58:15 WIB. dengan skala kekuatan 2.5 dengan kedalaman dangkal yaitu 9 Km.

5. 14 Maret 2025 pukul 18:53:57 WIB

Magnitudo 2.1. Pusat gempa berada di Darat 4 km Tenggara KEPAHIANG-BENGKULU

Tanggal dan Waktu : 14 Maret 2025 pukul 18:53:57 WIB

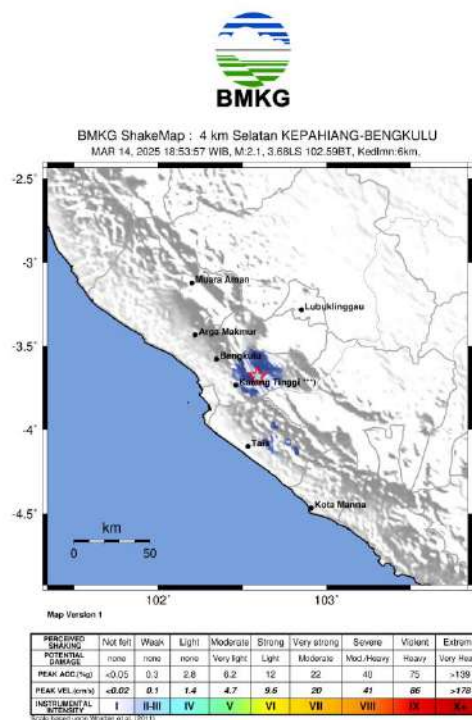
Lokasi : 3.68 LS dan 102.59 BT

Kedalaman : 6 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kepahiang dengan Skala Intensitas II MMI

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,1 DIRASAKAN DI KEPAHIANG, BENGKULU.

Hari Jumat, 14 Maret 2025 pukul 18:53:57 WIB, wilayah Kepahiang, Bengkulu dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=2,1. Episenter terletak pada koordinat 3.68 LS dan 102.59 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 4 km Tenggara Kepahiang, Bengkulu pada kedalaman 6 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kepahiang dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 19:10 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

6. 15 Maret 2025 pukul 06.55.10 WIB

Magnitudo 5.2. Pusat gempa berada di Laut 28 km BaratDaya BAYAH-BANTEN

Tanggal dan Waktu : 15 Maret 2025 pukul 06.55.10 WIB

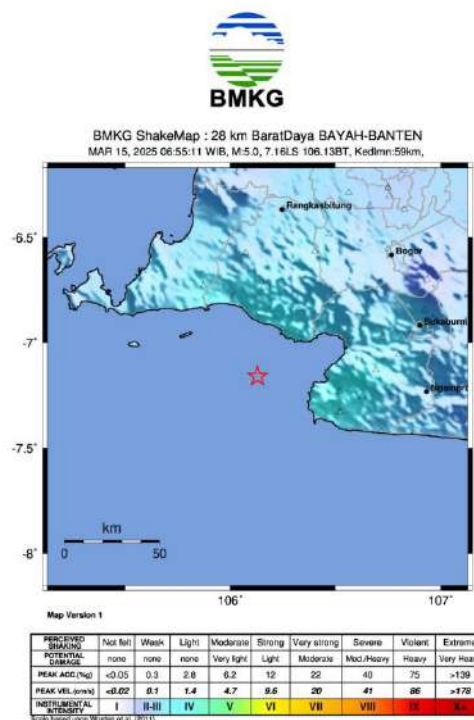
Lokasi : 7,16° LS ; 106,13° BT

Kedalaman : 59 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Palabuhan Ratu, Cicurug, Kabandungan, Cidolog, Sukaraja, Simpenan, Bogor, Cianjur, Lebak, Pandeglang dengan skala intensitas III MMI, Serang, Depok, Tangerang dengan skala intensitas II-III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5,2 DI SELATAN BANTEN, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Sabtu 15 Maret 2025 pukul 06.55.10 WIB wilayah Selatan Banten diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo

M5,0. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7,16° LS ; 106,13° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 28 km Barat Daya Bayah, Banten pada kedalaman 59 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia yang menunjam di bawah Lempeng Eurasia. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Palabuhan Ratu, Cicurug, Kabandungan, Cidolog, Sukaraja, Simpenan, Bogor, Cianjur, Lebak, Pandeglang dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Serang, Depok, Tangerang dengan skala intensitas II-III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI .

Hingga pukul 07.30 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock).

7. 15 Maret 2025 pukul 09:53:40 WIB

Magnitudo 3.0. Pusat gempa berada di Laut 119 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 15 Maret 2025 pukul 09:53:40 WIB

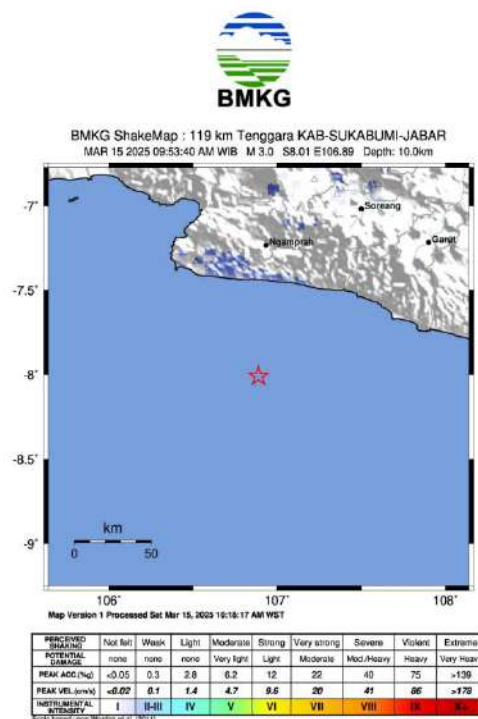
Lokasi : 8.01 LS dan 106.89 BT

Kedalaman : 10 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Samarang, Garut dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,0 DIRASAKAN DI KAB-SUKABUMI-JAWA BARAT.

Hari Sabtu, 15 Maret 2025 pukul 09:53:40 WIB, wilayah Kab-Sukabumi-Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan $M=3,0$. Episenter terletak pada koordinat 8.01 LS dan 106.89 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 119 km Tenggara Kab-Sukabumi-Jawa Barat pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif bawah laut.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Samarang, Garut dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 10:20 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

8. 16 Maret 2025 pukul 19:05:10 WIB

Magnitudo 2.5. Pusat gempa berada di Darat 1 km Tenggara KEPAHANG-BENGKULU

Tanggal dan Waktu : 16 Maret 2025 pukul 19:05:10 WIB

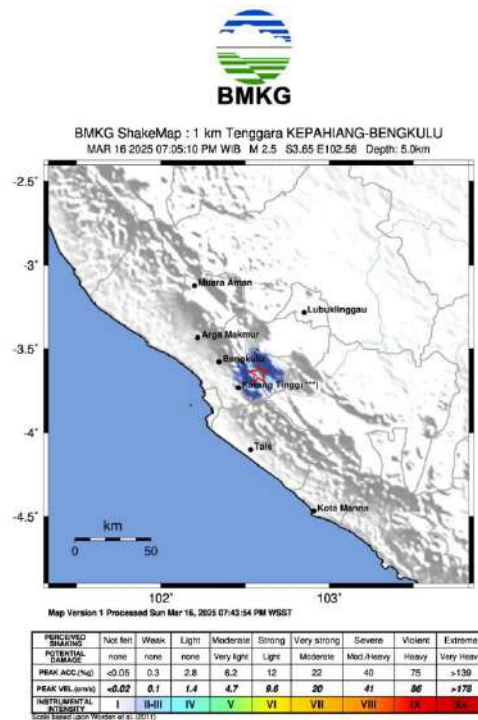
Lokasi : 3.65 LS dan 102.58 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kepahiang dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,5 DIRASAKAN DI KEPAHANG-BENGKULU.

Hari Minggu, 16 Maret 2025 pukul 19:05:10 WIB, wilayah Kepahiang, Bengkulu dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan $M=2,5$. Episenter terletak pada koordinat 3.65 LS dan 102.58 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 1 km Tenggara Kepahiang, Bengkulu pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kepahiang dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 19:48 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

9. 18 Maret 2025 pukul 17:41:04 WIB

Magnitudo 4.8. Pusat gempa berada di Darat 59 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 18 Maret 2025 pukul 17:41:04 WIB

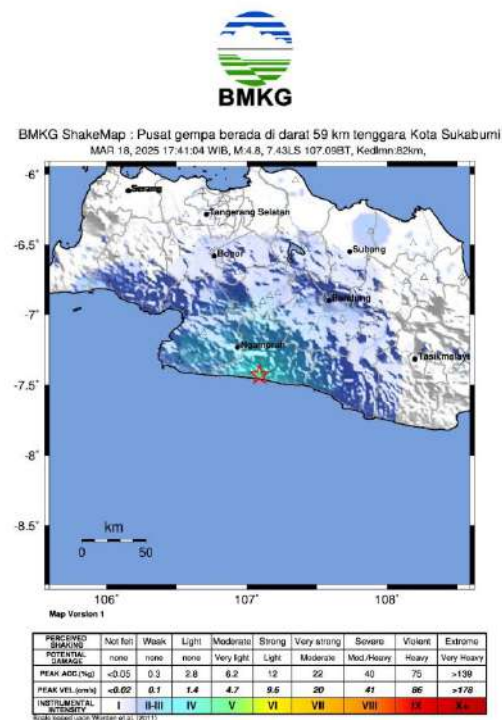
Lokasi : 7.43 LS dan 107.09 BT

Kedalaman : 82 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pelabuhan Ratu, Sindangbarang, Cianjur, Cikaso, Sukabumi, Pamongpeuk, Cileunyi, Kab. Bandung, Parongpong Kabupaten Bandung Barat, Cipanas, Kab Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,8 DIRASAKAN DI SUKABUMI-JABAR.

Hari Selasa, 18 Maret 2025 pukul 17:41:04 WIB, wilayah SUKABUMI-JABAR dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=4,8. Episenter terletak pada koordinat 7.43 LS dan 107.09 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 59 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR pada kedalaman 82 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat aktivitas Subduksi Lempeng Indo Australia.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pelabuhan Ratu, Sindangbarang, Cianjur, Cikaso, Sukabumi, Pamengpeuk, Cileunyi, Kab. Bandung, Parongpong Kabupaten Bandung Barat, Cipanas, Kab Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 18:05 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

10. 25 Maret 2025 pukul 14:02:19 WIB

Magnitudo 4.9. Pusat gempa berada di Laut 86 km BaratDaya KAB. PANGANDARAN-JABAR

Tanggal dan Waktu : 25 Maret 2025 pukul 14:02:19 WIB

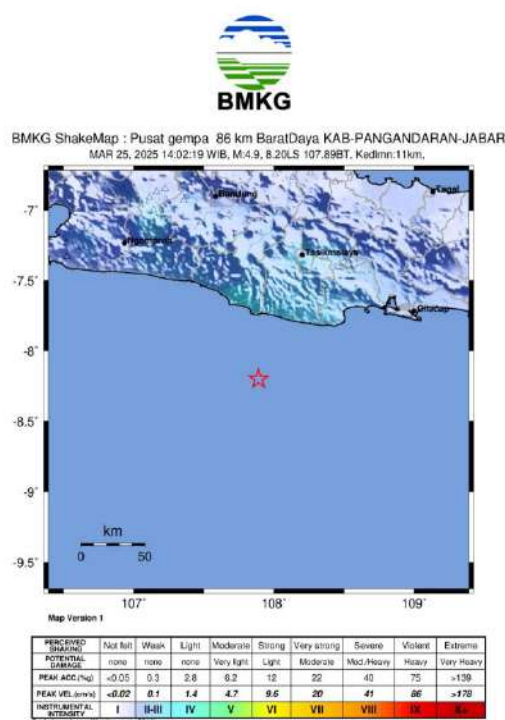
Lokasi : 8.2 LS dan 107.89 BT

Kedalaman : 11 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Garut, Kota Banjar dengan Skala Intensitas III MMI, Tasikmalaya dengan Skala Intensitas II - III MMI, Bandung, Palabuhan Ratu dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,9 DIRASAKAN DI KAB-PANGANDARAN, JAWA BARAT.

Hari Selasa, 25 Maret 2025 pukul 14:02:19 WIB, wilayah Kab. Pangandaran, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=4,9. Episenter terletak pada koordinat 8.2 LS dan 107.89 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 86 km BaratDaya Kab. Pangandaran, Jawa Barat pada kedalaman 11 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif bawah laut.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Garut, Kota Banjar dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang

digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Tasikmalaya dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Bandung, Palabuhan Ratu dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 14:23 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

DAFTAR EVENT GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG BULAN MARET 2025

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
1	01 Maret 2025	2:55:27	-8.99	106.05	10	3.5	229 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
2	01 Maret 2025	6:37:50	-7.22	107.75	170	2.9	16 km Barat KAB-GARUT-JABAR
3	01 Maret 2025	18:33:56	-3.36	99.43	52	3.9	206 km Barat Daya MUKOMUKO-BENGKULU
4	01 Maret 2025	18:49:06	-6.29	103.83	12	2.6	123 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
5	01 Maret 2025	23:15:37	-6.86	105.32	58	2.2	36 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
6	01 Maret 2025	23:19:08	-6.98	105.11	37	2.3	63 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
7	02 Maret 2025	1:37:11	-4.66	102.04	45	2.8	80 km Utara ENGGANO-BENGKULU
8	02 Maret 2025	1:49:28	-3.0224	101.363	75	2.5	56 km Tenggara MUKOMUKO-BENGKULU
9	02 Maret 2025	3:49:44	-6.81	105.18	20	2.3	47 km Barat SUMUR-BANTEN
10	02 Maret 2025	4:53:18	-7.24	105.43	24	2.5	66 km Selatan SUMUR-BANTEN
11	02 Maret 2025	8:17:49	-5.69	103.2	9	2.8	98 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
12	02 Maret 2025	8:53:07	-3.21	101.8	76	3.2	42 km BaratDaya LEBONG-BENGKULU
13	02 Maret 2025	9:10:25	-8.19	107.25	105	3.2	130 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
14	02 Maret 2025	11:01:35	-7.92	107.95	40	3.7	65 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
15	02 Maret 2025	15:02:48	-7.95	107.33	33	2.5	103 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
16	02 Maret 2025	16:13:18	-6.29098	104.29	21	3.2	99 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
17	02 Maret 2025	20:12:34	-5.48	103.06	13	3.4	83 km Selatan KAUR-BENGKULU
18	02 Maret 2025	20:48:16	-3.54	100.63	11	3.2	120 km Barat Daya MUKOMUKO-BENGKULU
19	02 Maret 2025	23:31:12	-3.32	102.44	92	3	20 km Barat Laut REJANGLEBONG-BENGKULU
20	03 Maret 2025	1:21:35	-4.82202	102.825	15	2.8	41 km BaratDaya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
21	03 Maret 2025	2:40:38	-5.2	102.53	10	3	33 km Timur Laut ENGGANO-BENGKULU
22	03 Maret 2025	3:47:52	-5.45	103	11	3.2	82 km Barat Daya KAUR-BENGKULU
23	03 Maret 2025	3:48:59	-5.42	104.69	4	2.8	7 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
24	03 Maret 2025	4:22:48	-5.43486	104.673	5	2.1	5 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
25	03 Maret 2025	6:25:16	-6.35	103.8	13	3.8	130 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
26	03 Maret 2025	7:15:28	-4.01612	103.317	165	3.4	10 km TimurLaut PAGARALAM-SUMSEL

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
27	03 Maret 2025	8:02:47	-6.75	106.34	8	1.8	22 km Timur Laut BAYAH-BANTEN
28	03 Maret 2025	8:57:20	-3.37	99.4	45	4.1	150 km BaratDaya TUAPEJAT-SUMBAR
29	03 Maret 2025	9:04:46	-7.5995	105.997	14	2.7	79 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
30	03 Maret 2025	10:03:57	-5.48	103.05	23	3.3	83 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
31	03 Maret 2025	10:05:09	-5.52663	103.021	22	4.4	85 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
32	03 Maret 2025	10:09:02	-5.53494	103.05	14	4.2	88 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
33	03 Maret 2025	10:28:35	-5.55291	103.08	11	3.8	89 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
34	03 Maret 2025	11:18:49	-3.40273	100.912	14	3.2	94 km BaratDaya MUKOMUKO-BENGKULU
35	03 Maret 2025	18:19:13	-7.28	106.21	89	3.4	39 km Selatan BAYAH-BANTEN
36	03 Maret 2025	19:59:25	-5.64062	103.074	26	2.9	94 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
37	04 Maret 2025	5:32:42	-6.23	103.68	16	3.8	119 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
38	04 Maret 2025	9:15:39	-4.59944	102.736	26	2.6	25 km BaratDaya BENGKULU SELATAN-BENGKULU
39	04 Maret 2025	17:54:45	-5.9	103.87	13	4.3	79 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
40	04 Maret 2025	20:22:58	-3.09128	103.035	185	3.2	4 km BaratLaut MUSIRAWAS-SUMSEL
41	04 Maret 2025	21:39:25	-4.15995	103.689	4	2.4	38 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
42	05 Maret 2025	1:33:45	-5.41962	103.232	17	3	70 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
43	05 Maret 2025	5:24:23	-7.52546	106.568	36	3	60 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
44	05 Maret 2025	17:48:29	-3.53	101.73	36	3	53 km Barat BENGKULU UTARA-BENGKULU
45	05 Maret 2025	18:41:36	-7.91	107.07	24	2.1	111 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
46	05 Maret 2025	23:09:28	-6.47891	103.721	12	3.9	145 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
47	06 Maret 2025	1:12:12	-6.49775	104.139	28	2.4	128 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
48	06 Maret 2025	1:42:05	-7.35	107.57	13	1.7	36 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
49	06 Maret 2025	1:42:49	-6.77	107.07	16	2	10 km Barat Laut KAB-CIANJUR-JABAR
50	06 Maret 2025	1:51:05	-6.94385	105.856	26	2.1	11 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
51	06 Maret 2025	2:22:15	-9.14	108.59	10	3.2	160 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
52	06 Maret 2025	3:27:16	-7.68	107.54	9	2	65 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
53	06 Maret 2025	12:44:30	-7.33	107.54	4	2.6	34 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
54	06 Maret 2025	14:13:28	-7.72	106.93	26	2.5	89 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
55	06 Maret 2025	15:06:39	-7.25	105.64	30	2.6	53 km Barat Daya MUARABINUANGEUN-BANTEN
56	06 Maret 2025	16:51:57	-6.72	106.71	9	2.2	17 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
57	06 Maret 2025	23:40:44	-7.94177	107.017	246	4.1	114 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
58	07 Maret 2025	1:37:04	-3.33148	101.668	43	3.7	59 km BaratLaut BENGKULUUTARA-BENGKULU
59	07 Maret 2025	3:16:02	-3.55	101.91	39	2.5	34 km Barat BENGKULUUTARA-BENGKULU
60	07 Maret 2025	23:07:17	-7	107.12	31	2.1	20 km Selatan KAB-CIANJUR-JABAR
61	08 Maret 2025	0:38:14	-7.308	106.835	13	2.4	44 km BaratDaya KOTA-SUKABUMI-JABAR
62	08 Maret 2025	1:05:59	-5.90394	103.95	20	3.3	79 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
63	08 Maret 2025	5:01:15	-4.92	102.04	10	3.1	54 km Barat Laut ENGGANO-BENGKULU
64	08 Maret 2025	5:21:36	-8.03191	107.866	30	3.2	77 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
65	08 Maret 2025	6:00:26	-3.08915	101.31	22	3	61 km Tenggara MUKOMUKO-BENGKULU
66	08 Maret 2025	8:43:07	-4.52069	103.666	91	2.8	40 km BaratLaut OGANKOMRNGULUSEL-SUMSEL
67	08 Maret 2025	9:20:38	-7.57	107.01	115	2.1	73 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
68	08 Maret 2025	10:07:18	-7.94923	108.689	86	3.2	35 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
69	08 Maret 2025	19:51:36	-8.16344	107.678	37	3.1	100 km BaratDaya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
70	08 Maret 2025	20:40:43	-4.36723	102.213	76	3	52 km BaratDaya SELUMA-BENGKULU
71	09 Maret 2025	0:34:24	-4.23419	103.711	7	1.9	39 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
72	09 Maret 2025	0:48:06	-4.41	102.09	9	3	66 km Barat Daya SELUMA-BENGKULU
73	09 Maret 2025	1:20:33	-4.19174	103.698	4	3.1	38 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
74	09 Maret 2025	1:22:51	-4.15348	103.656	3	2.4	40 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
75	09 Maret 2025	3:00:41	-4.32668	103.963	3	2.1	33 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
76	09 Maret 2025	3:05:57	-4.18382	103.674	5	2.3	41 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
77	09 Maret 2025	3:09:35	-6.24222	104.541	28	2.2	85 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
78	09 Maret 2025	3:12:50	-4.11	103.7	8	2.1	35 km Barat OGANKOMERINGULU-SUMSEL
79	09 Maret 2025	3:31:11	-4.19096	103.738	10	1.9	34 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
80	09 Maret 2025	6:15:59	-4.06	102.61	4	2.5	4 km Timur Laut SELUMA-BENGKULU
81	09 Maret 2025	8:19:41	-6.89	105.55	19	2.1	26 km Selatan SUMUR-BANTEN
82	09 Maret 2025	18:13:05	-7.75478	107.274	29	2.9	85 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
83	09 Maret 2025	23:06:06	-7.44	106.83	26	1.6	59 km BaratDaya KOTA-SUKABUMI-JABAR
84	09 Maret 2025	23:07:46	-4.49948	102.569	48	2.4	38 km BaratDaya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
85	09 Maret 2025	23:31:46	-3.97	102.72	95	2.1	20 km Timur Laut SELUMA-BENGKULU
86	09 Maret 2025	23:46:38	-3.36407	101.674	14	2.8	59 km BaratLaut BENGKULUUTARA-BENGKULU
87	10 Maret 2025	3:14:18	-7.14	106.92	10	2.7	25 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
88	10 Maret 2025	6:44:26	-7.02964	105.358	16	3.3	47 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
89	10 Maret 2025	8:32:15	-4.35	102.21	30	2.6	51 km Barat Daya SELUMA-BENGKULU
90	10 Maret 2025	8:32:15	-4.35	102.21	30	2.6	51 km Barat Daya SELUMA-BENGKULU
91	10 Maret 2025	9:01:44	-6.68484	106.614	14	2.5	22 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
92	10 Maret 2025	10:24:51	-5.5824	103.617	17	3.8	55 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
93	10 Maret 2025	13:22:07	-7.14222	106.379	11	3.1	25 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR
94	10 Maret 2025	13:41:29	-4.29793	102.445	41	3.3	29 km BaratDaya SELUMA-BENGKULU
95	10 Maret 2025	22:10:51	-4.65	102.85	48	2.5	23 km Selatan BENGKULUSELATAN-BENGKULU
96	10 Maret 2025	23:53:30	-6.71005	106.616	11	2.1	23 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
97	11 Maret 2025	0:59:34	-7.29	106.78	19	1.8	42 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
98	11 Maret 2025	3:23:04	-4.22	103.4	5	2.2	27 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
99	11 Maret 2025	6:38:53	-3.73	102.07	47	3	35 km Barat Daya BENGKULUUTARA-BENGKULU
100	11 Maret 2025	13:07:16	-4.25	102.25	15	3.3	41 km Barat Daya SELUMA-BENGKULU
101	11 Maret 2025	14:32:56	-7.97	107.2	25	2.6	111 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
102	11 Maret 2025	16:51:03	-5.83	102.74	28	3.4	75 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
103	11 Maret 2025	22:48:26	-5.86	103.13	82	4	111 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
104	12 Maret 2025	0:47:27	-6.1945	103.801	10	4.1	112 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
105	12 Maret 2025	0:55:21	-6.33	103.67	15	2.9	130 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
106	12 Maret 2025	0:57:03	-2.39778	101.1	48	3.3	19 km BaratLaut MUKOMUKO-BENGKULU
107	12 Maret 2025	1:23:08	-7.10606	106.542	127	2.6	13 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR
108	12 Maret 2025	6:41:06	-8.08	107.16	20	3.8	124 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
109	12 Maret 2025	10:46:03	-6.99	107.06	156	2.3	16 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
110	12 Maret 2025	12:02:17	-8	107.1	13	2.9	118 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
111	12 Maret 2025	12:24:30	-6.09	107.97	7	3.5	47 km Barat Laut KAB-INDRAMAYU-JABAR
112	12 Maret 2025	14:55:55	-7.04073	105.572	13	3	40 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
113	12 Maret 2025	15:21:36	-7.53386	106.672	45	2.4	61 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
114	13 Maret 2025	4:37:35	-7.21582	107.283	12	1.7	35 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
115	13 Maret 2025	14:29:44	-5.43757	103.33	10	3.4	71 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
116	13 Maret 2025	17:01:42	-3.61417	102.61	8	3.7	5 km TimurLaut KEPAHANG-BENGKULU
117	13 Maret 2025	17:08:59	-3.78	102.58	5	2.7	15 km Selatan KEPAHANG-BENGKULU
118	13 Maret 2025	19:01:30	-7.9516	107.475	10	2.6	93 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
119	13 Maret 2025	22:58:15	-3.6011	102.604	9	2.5	5 km TimurLaut KEPAHANG-BENGKULU
120	13 Maret 2025	23:00:43	-3.65755	102.593	8	2.7	2 km Tenggara KEPAHANG-BENGKULU
121	13 Maret 2025	23:35:14	-3.65565	102.591	5	1.3	2 km Tenggara KEPAHANG-BENGKULU
122	14 Maret 2025	0:11:18	-3.82	102.5	2	2.2	12 km Tenggara BENGKULUTENGAH-BENGKULU
123	14 Maret 2025	1:28:48	-3.66442	102.597	3	1.7	2 km Tenggara KEPAHANG-BENGKULU
124	14 Maret 2025	1:57:58	-6.56	105.32	39	1.9	31 km Barat SUMUR-BANTEN
125	14 Maret 2025	15:26:40	-7.78	106.98	31	3	96 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
126	14 Maret 2025	18:53:57	-3.68	102.59	6	2.1	4 km Selatan KEPAHANG-BENGKULU
127	15 Maret 2025	0:53:13	-6.4	102.44	7	3.3	119 km Selatan ENGGANO-BENGKULU
128	15 Maret 2025	3:57:32	-5.06408	102.464	11	2.8	38 km TimurLaut ENGGANO-BENGKULU
129	15 Maret 2025	5:05:01	-6.99609	105.467	23	3.5	39 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
130	15 Maret 2025	6:55:11	-7.16	106.13	59	5	29 km Barat Daya BAYAH-BANTEN
131	15 Maret 2025	9:53:40	-8.00563	106.893	10	3	119 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
132	15 Maret 2025	14:17:16	-6.86943	107.168	15	2	6 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
133	15 Maret 2025	17:36:13	-6.2649	103.813	10	3.2	119 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
134	15 Maret 2025	19:22:18	-9.01032	108.044	5	3.8	153 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
135	15 Maret 2025	23:36:14	-4.19587	103.643	3	2.2	44 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
136	16 Maret 2025	0:07:32	-6.75586	105.073	26	2.9	57 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
137	16 Maret 2025	0:11:24	-4.08	103.37	4	1.8	16 km Timur PAGARALAM-SUMSEL
138	16 Maret 2025	0:35:04	-4.18779	103.661	5	1.7	42 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
139	16 Maret 2025	0:49:52	-6.98	106.97	122	2.7	8 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
140	16 Maret 2025	4:27:42	-5.54	103.1	10	2.6	87 km Selatan KAUR-BENGKULU
141	16 Maret 2025	12:32:33	-8.48935	108.675	22	2.9	89 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
142	16 Maret 2025	16:41:53	-7.57	106.7	40	2.5	67 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
143	16 Maret 2025	19:05:10	-3.65	102.58	5	2.5	1 km Selatan KEPAHANG-BENGKULU
144	16 Maret 2025	23:23:03	-6.24	104.82	5	3.2	86 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
145	17 Maret 2025	0:32:34	-8.6	107.49	51	2.8	150 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
146	17 Maret 2025	4:40:37	-6.91	104.98	18	2.3	72 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
147	17 Maret 2025	4:40:37	-6.91	104.98	18	2.3	72 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
148	17 Maret 2025	4:40:37	-6.91	104.98	18	2.3	72 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
149	17 Maret 2025	7:13:37	-8.4	105.3	10	4.3	185 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
150	17 Maret 2025	14:07:38	-7.05382	105.397	16	2.6	47 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
151	17 Maret 2025	18:02:11	-6.29	104.62	20	2.7	90 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
152	18 Maret 2025	1:54:42	-7.228	106.145	26	3.3	35 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
153	18 Maret 2025	13:35:24	-8.15	107.82	26	3.1	90 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
154	18 Maret 2025	13:41:51	-8.1929	107.814	15	3.1	92 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
155	18 Maret 2025	14:17:07	-6.13	103.07	21	3.4	124 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
156	18 Maret 2025	16:45:45	-6.41	105.84	8	2.8	4 km Selatan LABUAN-BANTEN
157	18 Maret 2025	17:41:04	-7.43	107.09	82	4.8	60 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
158	18 Maret 2025	18:08:00	-7.27976	107.234	74	2.4	43 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
159	18 Maret 2025	20:35:12	-6.61773	105.231	16	3.3	38 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
160	19 Maret 2025	6:25:20	-7.9254	106.983	5	2.8	112 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
161	19 Maret 2025	9:51:02	-6.16246	104.453	14	3	79 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
162	19 Maret 2025	22:59:23	-6.81	107.09	8	1.7	6 km Barat KAB-CIANJUR-JABAR
163	20 Maret 2025	2:41:31	-6.92	105.32	17	2.7	41 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
164	20 Maret 2025	3:19:08	-6.71	106.76	45	2.2	13 km Selatan KOTA-BOGOR-JABAR
165	20 Maret 2025	7:52:22	-6.8	106.99	10	2.1	15 km Timur Laut KOTA-SUKABUMI-JABAR
166	20 Maret 2025	10:13:34	-7.37	106.72	62	3	46 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
167	20 Maret 2025	14:44:30	-8.34791	108.705	21	3.4	75 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
168	21 Maret 2025	0:21:39	-5.34789	104.581	8	2	18 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
169	21 Maret 2025	3:51:10	-8.21	107.31	10	3.2	128 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
170	21 Maret 2025	6:29:35	-3.33	102.36	5	2.8	22 km Timur Laut BENGKULUUTARA-BENGKULU
171	21 Maret 2025	10:54:51	-6.28082	103.544	12	3	128 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
172	21 Maret 2025	11:54:36	-6.51	105.84	111	2.8	15 km Selatan LABUAN-BANTEN
173	21 Maret 2025	13:30:53	-5.41999	104.686	5	2	6 km TimurLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
174	21 Maret 2025	14:17:30	-7.48559	106.704	85	2.4	58 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
175	21 Maret 2025	20:09:56	-7.54	106.07	26	2.8	71 km Selatan BAYAH-BANTEN
176	22 Maret 2025	0:39:17	-3.70889	102.058	48	3.1	33 km BaratDaya BENGKULUUTARA-BENGKULU
177	22 Maret 2025	7:42:39	-6.84	106.58	36	2.6	17 km Utara KAB-SUKABUMI-JABAR
178	22 Maret 2025	10:24:54	-3.79	103.07	4	2.5	20 km Timur EMPATLAWANG-SUMSEL
179	22 Maret 2025	15:53:27	-8.11088	108.726	58	3.5	52 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
180	23 Maret 2025	10:25:33	-5.19	103.08	20	2.6	53 km Barat Daya KAUR-BENGKULU
181	23 Maret 2025	14:50:41	-8.09	106.98	19	3.1	130 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
182	23 Maret 2025	17:36:37	-7.14	107.04	105	3.3	28 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
183	24 Maret 2025	13:46:00	-7.09	105.42	24	2.6	51 km Selatan SUMUR-BANTEN
184	24 Maret 2025	14:39:37	-3.4	101.48	39	3.1	79 km BaratLaut BENGKULUUTARA
185	24 Maret 2025	14:43:23	-7.92	105.79	29	3.4	121 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
186	24 Maret 2025	21:24:42	-7.42933	106.032	18	4.1	60 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
187	25 Maret 2025	6:53:41	-5.94	105.1	121	1.9	58 km Selatan BDR LAMPUNG-LAMPUNG
188	25 Maret 2025	7:56:52	-4.6327	101.891	3	3.1	90 km BaratLaut ENGGANO-BENGKULU
189	25 Maret 2025	11:30:01	-7.97	107.65	27	2.8	85 km Barat Daya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
190	25 Maret 2025	14:02:19	-8.19832	107.89	11	4.9	86 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
191	25 Maret 2025	16:47:51	-3.99	101.97	31	3	57 km Barat Daya BENGKULUTENGAH-BENGKULU
192	26 Maret 2025	2:31:57	-5.87305	103.023	10	3	101 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
193	26 Maret 2025	7:46:20	-3.34	101.87	33	1.3	38 km Barat BENGKULUUTARA-BENGKULU
194	26 Maret 2025	9:29:52	-6.18637	104.279	29	3.2	90 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
195	26 Maret 2025	21:20:54	-4.63	102.33	89	2.8	67 km Barat Daya SELUMA-BENGKULU
196	26 Maret 2025	22:21:09	-6.9975	105.412	18	3.5	41 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
197	26 Maret 2025	22:55:12	-7.63	106.02	17	3.1	82 km Selatan BAYAH-BANTEN
198	27 Maret 2025	6:27:49	-3.35	101.6	27	3.4	67 km Barat BENGKULUUTARA-BENGKULU
199	27 Maret 2025	7:30:17	-6.20503	105.048	1	3.6	76 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
200	27 Maret 2025	7:33:56	-6.21981	105.044	1	3.2	76 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
201	27 Maret 2025	11:19:54	-4.67259	101.786	2	3.3	92 km BaratLaut ENGGANO-BENGKULU
202	27 Maret 2025	23:47:09	-8.01558	106.924	22	2.6	121 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
203	28 Maret 2025	1:38:13	-4.70508	101.745	10	3.2	91 km BaratLaut ENGGANO-BENGKULU
204	28 Maret 2025	5:16:06	-5.1458	102.51	13	3.1	34 km TimurLaut ENGGANO-BENGKULU
205	28 Maret 2025	11:48:42	-6.9	108.06	6	3	16 km Timur KAB-SUMEDANG-JABAR
206	28 Maret 2025	15:52:01	-5.35	104.51	18	2.5	24 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
207	28 Maret 2025	21:02:41	-5.62	103.7	29	3.2	54 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
208	28 Maret 2025	22:02:52	-8.03	107.91	25	3.4	74 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
209	29 Maret 2025	1:57:34	-7.16	107.02	144	2.2	29 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
210	29 Maret 2025	3:39:27	-6.6	104.45	13	3.8	125 km Barat SUMUR-BANTEN
211	29 Maret 2025	4:51:12	-6.59	105.52	8	2.3	10 km Barat Laut SUMUR-BANTEN
212	29 Maret 2025	6:45:38	-6.58	105.5	3	2.2	12 km Barat Laut SUMUR-BANTEN
213	29 Maret 2025	8:02:15	-6.54334	104.935	8	2.9	71 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
214	29 Maret 2025	9:00:26	-3.16	101.94	107	3	27 km Barat LEBONG-BENGKULU
215	29 Maret 2025	13:12:57	-6.28358	104.112	6	3.3	109 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
216	29 Maret 2025	13:14:57	-7.77637	107.312	34	2.5	87 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
217	29 Maret 2025	16:54:13	-6.89	106.82	9	2.4	13 km Barat KOTA-SUKABUMI-JABAR
218	29 Maret 2025	18:06:10	-7.31316	107.572	3	1.9	32 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
219	29 Maret 2025	18:37:10	-7.3291	107.574	4	2.2	34 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
220	29 Maret 2025	22:45:16	-5.6588	104.669	2	2.9	19 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
221	30 Maret 2025	0:41:38	-4.93926	102.791	22	3.7	55 km BaratDaya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
222	30 Maret 2025	3:22:14	-3.62717	102.543	4	2.5	4 km BaratLaut KEPAHIANG-BENGKULU

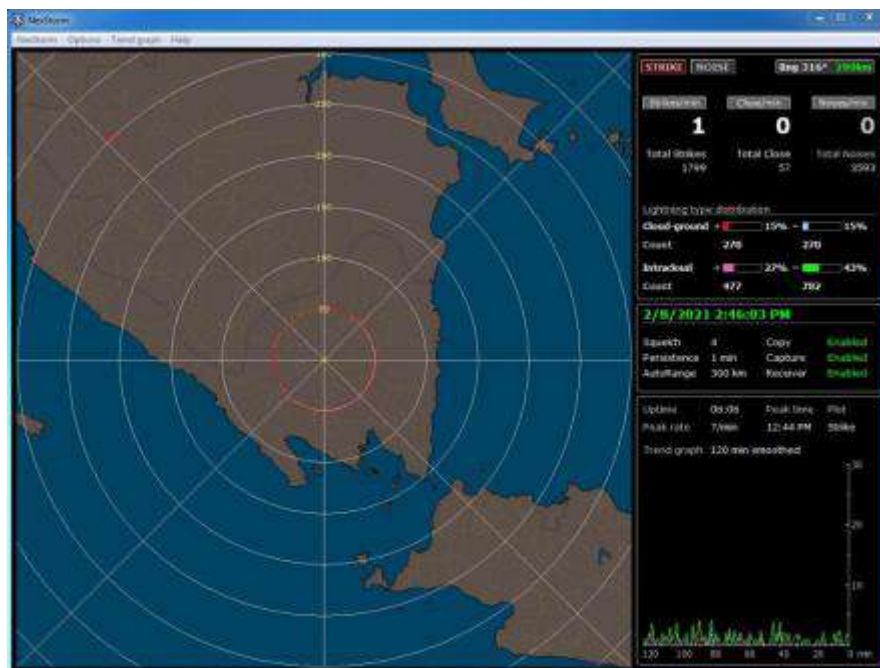
No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
223	30 Maret 2025	3:38:43	-3.66742	102.546	4	2.3	4 km BaratDaya KEPAHANG-BENGKULU
224	30 Maret 2025	5:17:18	-3.66284	102.536	3	2.4	4 km BaratDaya KEPAHANG-BENGKULU
225	31 Maret 2025	2:54:56	-4.29	102.39	31	2.7	32 km Barat Daya SELUMA-BENGKULU
226	31 Maret 2025	5:18:06	-6.9	105.66	10	2	25 km Barat MUARABINUANGEUN-BANTEN
227	31 Maret 2025	5:43:37	-6.64	102.83	52	3.9	157 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
228	31 Maret 2025	6:16:29	-5.53	102.61	31	2.7	43 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
229	31 Maret 2025	8:12:19	-7.24182	107.258	84	2.3	38 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
230	31 Maret 2025	15:08:53	-3.61	102.22	10	2.6	19 km Selatan BENGKULUUTARA-BENGKULU
231	31 Maret 2025	22:43:28	-7.2	107.12	88	2.4	38 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR

LIGHTNING

Sistem deteksi petir yang digunakan adalah Sistem deteksi dan analisa petir secara real-time menggunakan software *NexStorm* yang dirangkai dengan *Boltek Lightning Detection Sistem*. *StormTracker* ini dapat mendeteksi strokes petir secara optimal sekitar 300 mil yang kemudian akan diplot secara otomatis dan real-time ke sistem, dimana semakin banyak *strokes* maka semakin maksimal penentuan posisi dari sistem. *StormTracker* bekerja dengan mendeteksi sinyal radio (AM) yang dihasilkan oleh petir dengan kata lain, antenna *StormTracker* dapat memberikan informasi arah dan jarak *thunderstorm* yang dikalkulasikan dengan kekuatan sinyal yang diterima.



Gambar 1. Antena storm tracker.



Gambar2. Layout NexStorm

Thunderstorm bisa juga disebut *Electrical storm/Lightning storm* adalah sebuah bentuk cuaca yang dicirikan oleh adanya kehadiran petir. Dari petir tersebut maka dapat dibuat klasifikasi dan sistem peringatan terhadap aktivitas *thunderstorm*.

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena pergerakannya yang terus menerus secara teratur, dan selama pergerakan itu dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, dan muatan positif pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (electron) untuk mencapai kesetimbangan. Pada proses ini, media yang dilalui electron adalah udara, dan pada saat electron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara yang menggelegar. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena adanya awan yang bermuatan positif dan negatif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan. Petir jenis ini dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Awan, pada umumnya kurang lebih mengandung listrik. Secara mekanik, termodinamika, energi kimia diubah menjadi energi listrik dengan kutub yang terpisah. Kebanyakan petir memiliki fase waktu, antara lain:

- Fase Waktu Pertumbuhan, sekitar 10 – 20 menit.
- Fase Waktu Puncak, sekitar 15 - 30 menit.
- Fase Waktu Menghilang, sekitar 30 menit.

Dalam kondisi cuaca yang normal, perbedaan potensial antara permukaan bumi dengan ionosphere adalah sekitar 200.000 sampai 500.000 Volts, dengan arus sekitar 2×10^{-12} Amperes/m². Perbedaan potensial ini diyakini memberikan kontribusi dalam distribusi badai petir (*Thunderstorm*) di seluruh dunia. Pada lapisan *atmosphere* bertebaran gumpalan-gumpalan awan yang diantaranya terdapat awan yang bermuatan listrik. Awan bermuatan listrik tersebut terbentuk pada suatu daerah dengan persyaratan, kondisi udara yang lembab (konsentrasi air yang banyak), gerakan angin ke atas, terdapat inti Higroskopis.

Kelembaban terjadi karena adanya pengaruh sinar matahari yang menyebabkan terjadinya penguapan air di atas permukaan tanah (daerah laut, danau). Sedangkan pergerakan udara ke atas disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan akibat daerah yang terkena panas matahari

bertekanan lebih tinggi atau karena pengaruh angin. Di samping itu terdapat inti Higroskopis sebagai inti butir-butir air di awan akibat proses kondensasi. Ketiga unsur inilah yang diperlukan untuk menghasilkan awan guruh/awan Commulonimbus yang bermuatan negatif yang karakteristiknya berbeda-beda sesuai dengan kondisi tempatnya. Muatan awan bawah yang negatif akan menginduksi permukaan tanah menjadi positif maka terbentuklah medan listrik antara awan dan tanah (permukaan bumi). Semakin besar muatan yang terdapat di awan, semakin besar pula medan listrik yang terjadi dan bila kuat medan tersebut telah melebihi kuat medan tembus udara ke tanah, maka akan terjadi pelepasan muatan listrik sesuai dengan hukum kelistrikan, peristiwa inilah yang disebut petir.

Dengan letak geografis yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki hari guruh rata-rata per tahun yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk membuat analisa jumlah rata-rata petir tahunan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Iso Kreaunik Level*) yang kemudian pada gilirannya dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan Hazard Map yang akan dihubungkan dengan skala resiko (*Lightning Strike Intensity Based On Risk Scale*).

Petir memiliki beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

- Petir awan ke tanah(CG)
- Petir dalam awan(IC)
- Petir awan ke awan(CC)
- Petir awan ke udara(CA)

Petir yang paling berbahaya dan merusak kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

Petir Dalam Awan (IC) tipe yang paling umum terjadi antara pusatpusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur (kelap kelip). Kadang kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang bercahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG.

Petir Antar Awan (CC) terjadi antara pusat pusat muatan pada awan yang berbeda. Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan awan tersebut.

Petir Awan ke Udara (CA) terjadi jika udara di sekitar awan positif (+), berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG.

Tipe Petir berdasarkan muatan petir terbagi dua yaitu **Negatif (-)** terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang cabang. Petir **Positif (+)** terjadi hanya satu kali sambaran.

Untuk mempermudah analisa di wilayah Lampung maka dibuat beberapa pengelompokan, yaitu: berdasarkan tipe petir (CG+ dan CG-) dan jangkauan ≤ 200 km dari stasiun Geofisika Lampung Utara.

1. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR

Jumlah total aktivitas sambaran petir Provinsi Lampung dapat dilihat di grafik 1.



Grafik 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Maret 2025

Dari grafik 1 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi pada tanggal 26 Maret 2025 dengan jumlah 10.596 sambaran.



Grafik 2. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Maret 2025

Dari grafik 2 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Maret 2025 terdapat pada daerah Lampung Tengah dengan jumlah 23.931 sambaran.



Diagram 1. Persentase tipe petir Provinsi Lampung

Dari diagram 1 dapat dilihat persentase Diagram Sambaran Petir Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Bulan Maret 2025 dari total keseluruhan.

. Tabel 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	3447	-
2	1325	-
3	4723	-
4	5648	-
5	1970	-
6	221	-
7	127	-
8	2758	-
9	191	-
10	820	-
11	6232	-
12	2489	-
13	1008	-
14	3194	-
15	345	-
16	4879	-
17	1814	-
18	1793	-
19	2894	-
20	103	-
21	180	-
22	6767	-
23	5533	-
24	7172	-
25	1951	-
26	10596	-
27	4919	-
28	5851	-
29	4212	-
30	2004	-
31	3154	-
Total	98320	98320

2. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR KOTA/KABUPATEN

Berikut adalah hasil analisis sambaran petir di kota/kabupaten di Provinsi Lampung.

2.1 Kota Bandar Lampung

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah kota Bandar Lampung sebanyak 225 sambaran dapat dilihat dalam grafik 3 :

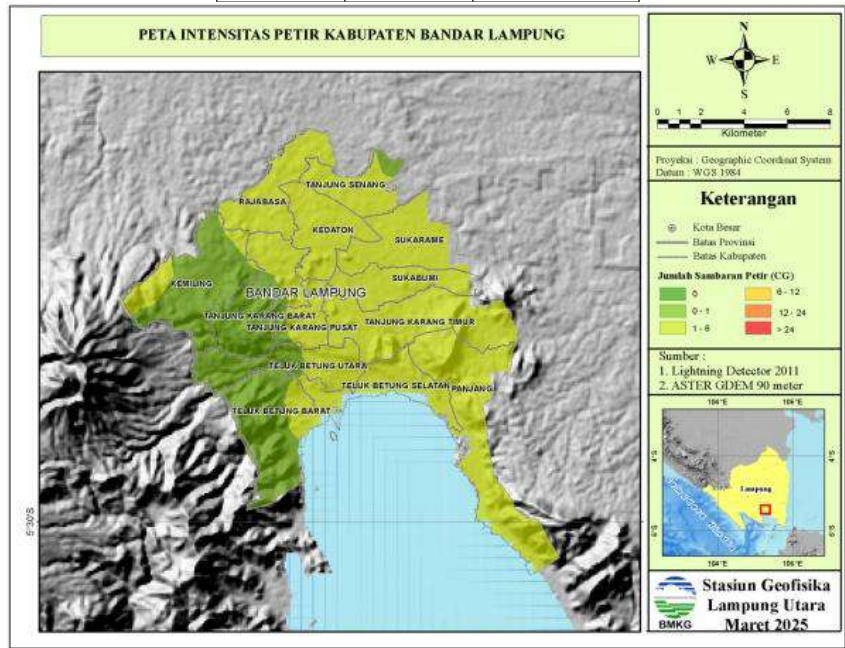


Grafik 3. Aktivitas sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 2. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	6	-
2	5	-
3	2	-
4	2	-
5	2	-
6	1	-
7	0	-
8	0	-
9	1	-
10	0	-
11	129	-
12	5	-
13	0	-
14	1	-
15	1	-
16	1	-
17	24	-
18	2	-
19	8	-
20	0	-
21	1	-
22	8	-
23	4	-
24	2	-
25	7	-
26	0	-
27	1	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-
31	12	-

Jumlah	225	
--------	-----	--



Gambar 3. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Bandar Lampung

Gambar 3 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah ini mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.2 Kabupaten Lampung Barat

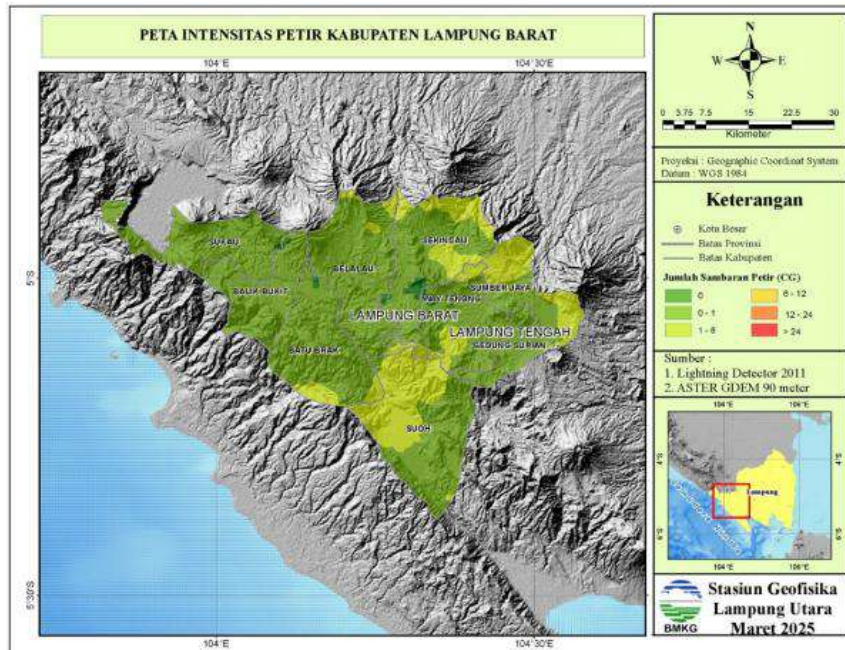
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat sebanyak 1.152 sambaran dapat dilihat dalam grafik 4 :



Grafik 4. Jumlah sambaran petir Lampung Barat bulan Maret 2025

Tabel 3. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	451	-
2	33	-
3	64	-
4	10	-
5	42	-
6	1	-
7	1	-
8	5	-
9	11	-
10	7	-
11	63	-
12	118	-
13	3	-
14	8	-
15	0	-
16	102	-
17	12	-
18	24	-
19	103	-
20	10	-
21	9	-
22	36	-
23	7	-
24	9	-
25	1	-
26	12	-
27	4	-
28	0	-
29	1	-
30	2	-
31	3	-
Jumlah	1152	



Gambar 4. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat

Gambar 4 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Barat pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Lampung Barat memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan tinggi dibagian timur Lampung Barat.

2.3 Kabupaten Lampung Selatan

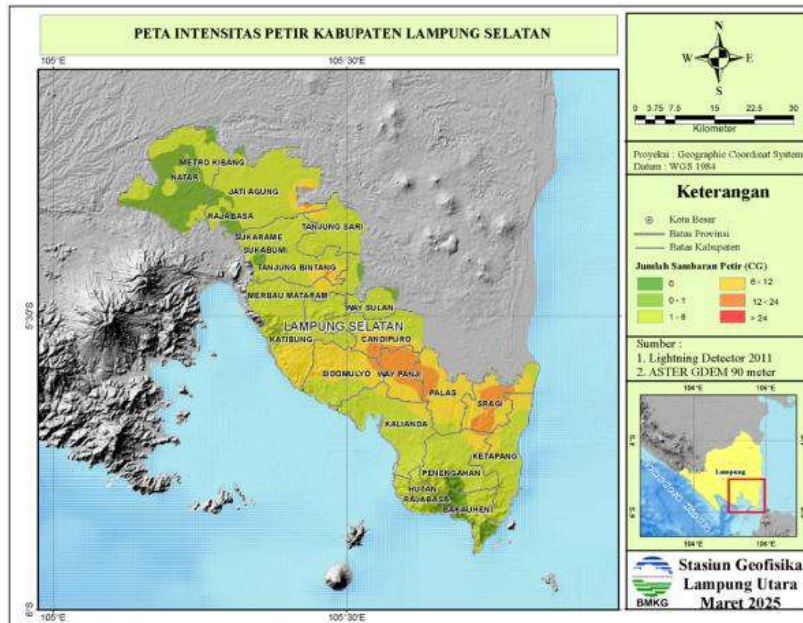
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 7.437 sambaran dapat dilihat dalam grafik 5 :



Grafik 5. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 4. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	440	-
2	19	-
3	153	-
4	396	-
5	48	-
6	8	-
7	4	-
8	7	-
9	10	-
10	11	-
11	1355	-
12	79	-
13	20	-
14	41	-
15	7	-
16	20	-
17	626	-
18	193	-
19	1248	-
20	7	-
21	103	-
22	51	-
23	545	-
24	72	-
25	1407	-
26	15	-
27	480	-
28	10	-
29	4	-
30	4	-
31	54	-
Jumlah	7437	



Gambar 5. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 5. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Maret 2025. Gambar ini menunjukkan secara umum Kabupaten Lampung Selatan memiliki intensitas kejadian petir menengah sampai tinggi di Kabupaten Lampung Selatan.

2.4 Kabupaten Lampung Timur

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 16.315 sambaran dapat dilihat dalam grafik 6 :

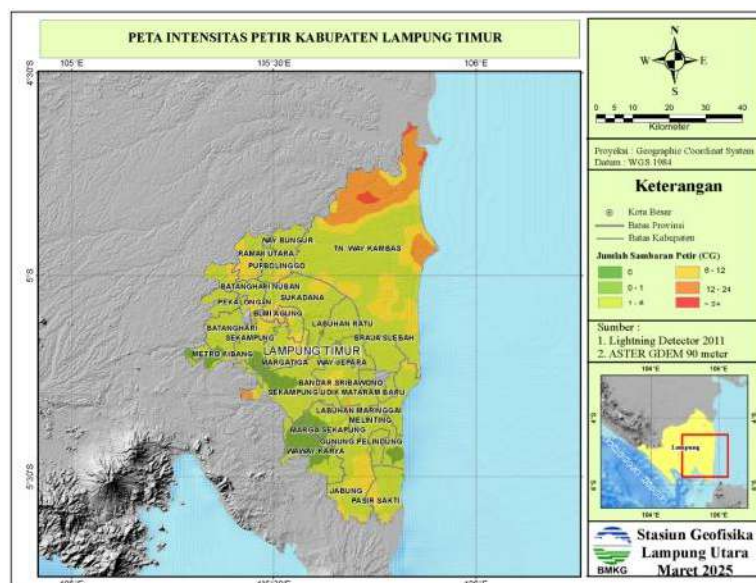


Grafik 6. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 5. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	229	-
2	71	-

3	1309	-
4	1230	-
5	479	-
6	9	-
7	20	-
8	167	-
9	7	-
10	92	-
11	1100	-
12	415	-
13	115	-
14	176	-
15	233	-
16	422	-
17	758	-
18	907	-
19	150	-
20	4	-
21	21	-
22	1205	-
23	1673	-
24	1198	-
25	258	-
26	2964	-
27	166	-
28	168	-
29	637	-
30	20	-
31	112	-
Jumlah	16315	



Gambar 6. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur

Gambar 6 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Timur pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki intensitas petir rendah di wilayah Kabupaten Lampung Timur.

2.5 Kabupaten Lampung Utara

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 4.682 sambaran dapat dilihat dalam grafik 7 :

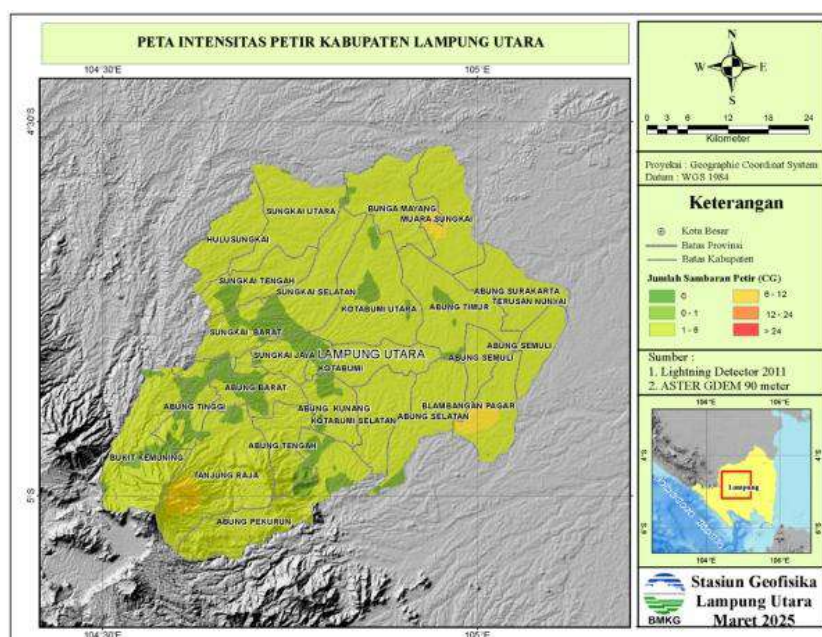


Grafik 7. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 6. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	112	-
2	61	-
3	102	-
4	132	-
5	238	-
6	9	-
7	5	-
8	241	-
9	2	-
10	171	-
11	291	-
12	483	-
13	88	-
14	46	-
15	15	-
16	744	-
17	51	-
18	14	-
19	631	-
20	1	-

21	12	-
22	38	-
23	77	-
24	213	-
25	2	-
26	158	-
27	11	-
28	67	-
29	614	-
30	19	-
31	34	-
Jumlah	4682	



Gambar 7. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Lampung Utara

Gambar 7 menggambarkan sebaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung utara memiliki aktivitas sambaran petir sangat tinggi, namun tercatat aktivitas sambaran rendah hingga menengah di wilayah Abung Timur, Abung Surakarta, Terusan Nunyai dan Muara Sungkai.

2.6 Kabupaten Lampung Tengah

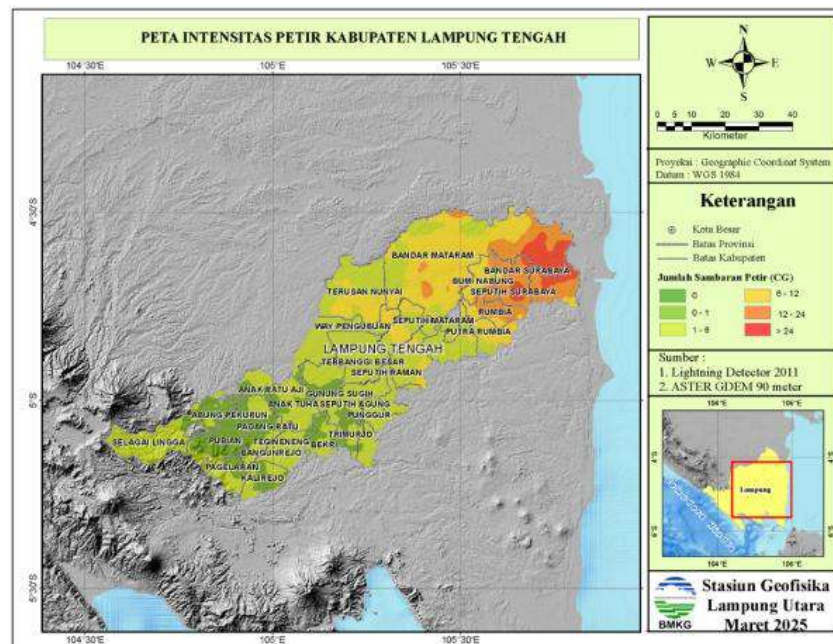
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 23.931 sambaran dapat dilihat dalam grafik 8 :



Grafik 8. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 7. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	208	-
2	186	-
3	1313	-
4	1280	-
5	211	-
6	6	-
7	2	-
8	779	-
9	4	-
10	55	-
11	1047	-
12	734	-
13	295	-
14	1148	-
15	33	-
16	591	-
17	144	-
18	82	-
19	265	-
20	7	-
21	8	-
22	3976	-
23	1879	-
24	2874	-
25	88	-
26	2999	-
27	1164	-
28	370	-
29	1933	-
30	44	-
31	206	-
Jumlah	23931	



Gambar 8. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah mengalami aktivitas sambaran petir rendah dibagian timur laut dan aktivitas tinggi dibagian barat daya pada wilayah Lampung Tengah.

2.7 Kabupaten Mesuji

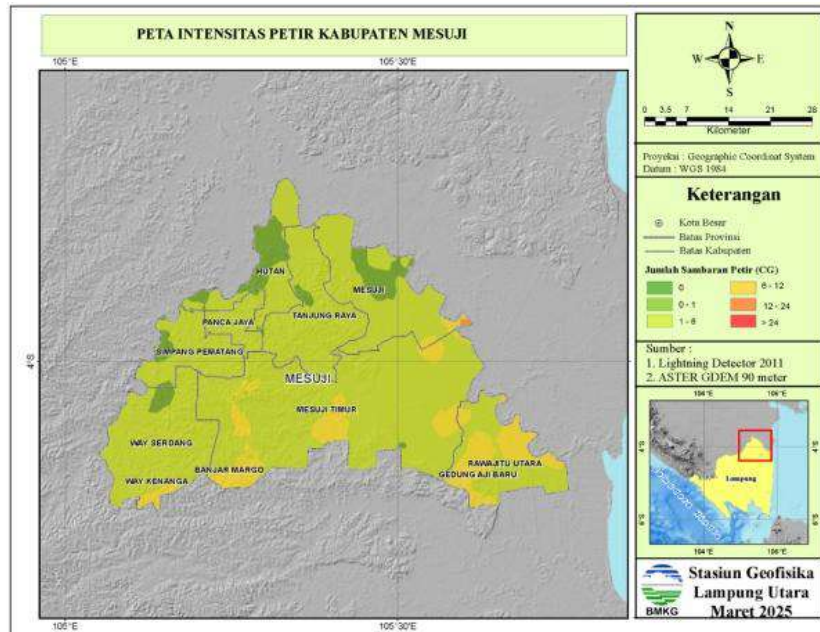
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji sebanyak 6.041 sambaran dapat dilihat dalam grafik 9 :



Grafik 9. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 8. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	24	-
2	32	-
3	66	-
4	1093	-
5	24	-
6	15	-
7	6	-
8	325	-
9	2	-
10	29	-
11	301	-
12	1	-
13	283	-
14	610	-
15	14	-
16	143	-
17	2	-
18	0	-
19	0	-
20	0	-
21	0	-
22	12	-
23	38	-
24	135	-
25	17	-
26	32	-
27	94	-
28	296	-
29	158	-
30	264	-
31	2025	-
Jumlah	6041	



Gambar 9. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji

Gambar 9 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Mesuji pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Mesuji umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.8 Kabupaten Way Kanan

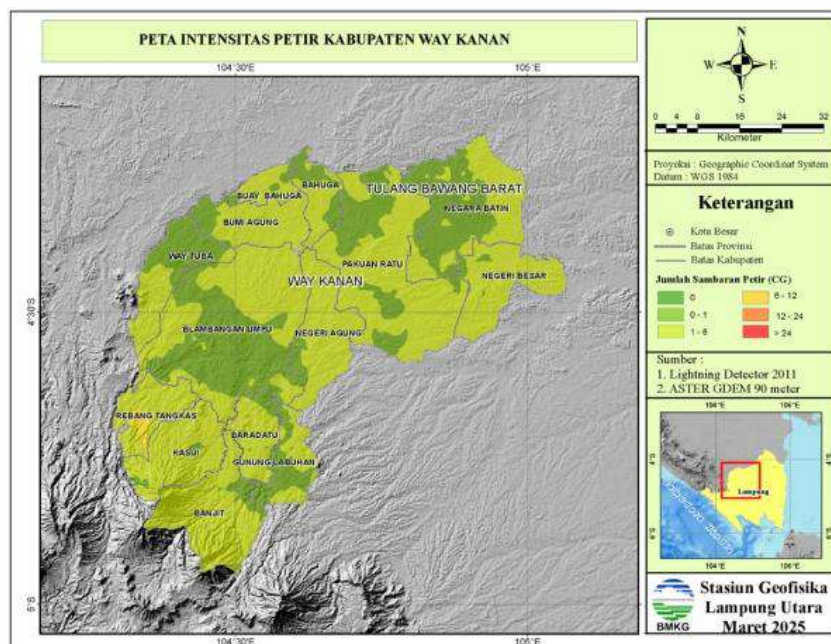
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 4.801 sambaran dapat dilihat dalam grafik 10 :



Grafik 10. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 9. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	404	-
2	157	-
3	495	-
4	157	-
5	196	-
6	23	-
7	67	-
8	321	-
9	7	-
10	104	-
11	395	-
12	410	-
13	83	-
14	145	-
15	23	-
16	701	-
17	21	-
18	14	-
19	52	-
20	3	-
21	5	-
22	65	-
23	237	-
24	206	-
25	5	-
26	132	-
27	32	-
28	198	-
29	20	-
30	32	-
31	91	-
Jumlah	4801	



Gambar 10. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan

Gambar 10 memperlihatkan sebaran petir Kabupaten Way Kanan pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Way Kanan umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat aktivitas sambaran petir tinggi di bagian selatan wilayah Way Kanan.

2.9 Kabupaten Tulang Bawang

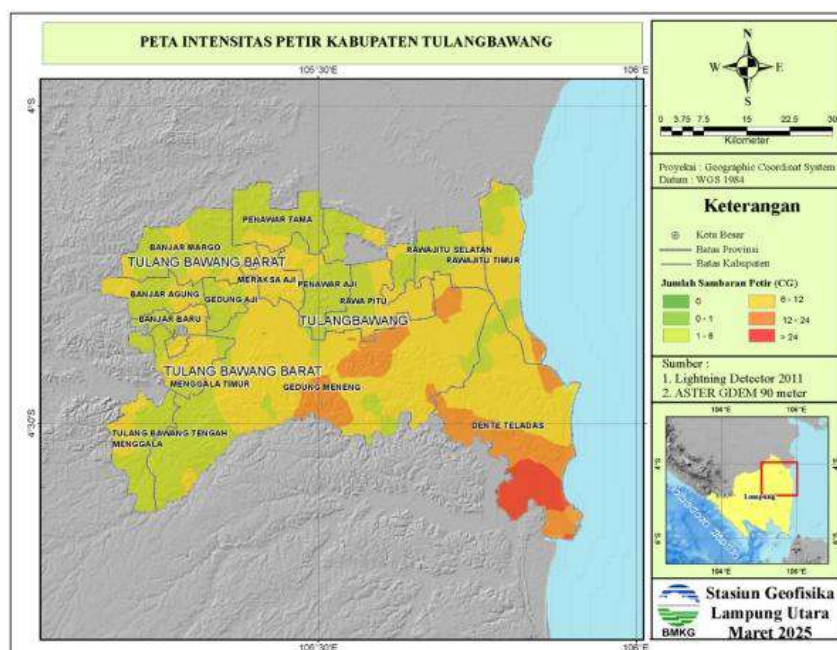
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 20.913 sambaran dapat dilihat dalam grafik 11 :



Grafik 11. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 10. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	63	-
2	46	-
3	418	-
4	1069	-
5	42	-
6	128	-
7	6	-
8	375	-
9	3	-
10	28	-
11	138	-
12	58	-
13	72	-
14	734	-
15	7	-
16	1617	-
17	9	-
18	19	-
19	12	-
20	3	-
21	1	-
22	1184	-
23	707	-
24	2101	-
25	121	-
26	3019	-
27	2879	-
28	3264	-
29	769	-
30	1550	-
31	471	-
Jumlah	20913	



Gambar 11. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 11 memperlihatkan sebaran kejadian petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang dalam periode Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya memiliki intensitas sambaran petir rendah.

2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat

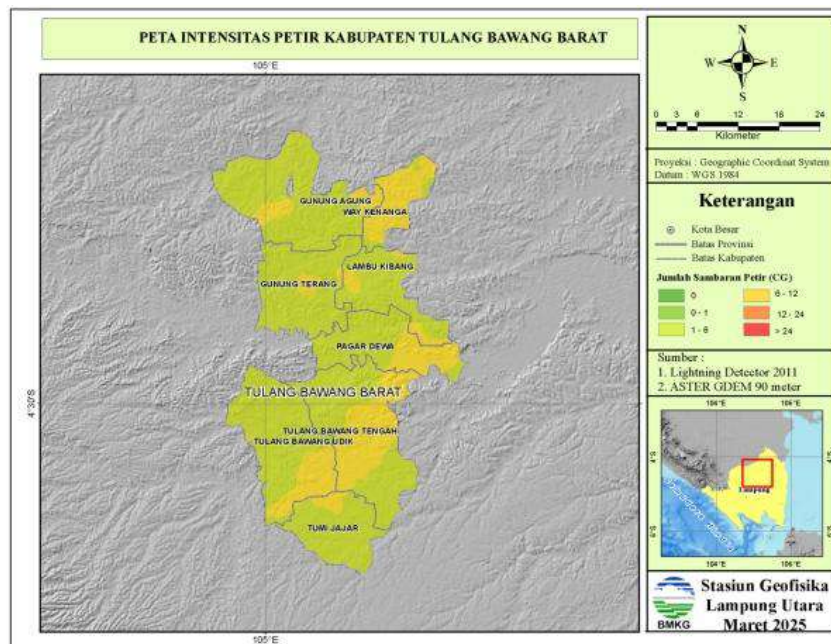
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 5.209 sambaran dapat dilihat dalam grafik 12 :



Grafik 12. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 11. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	31	-
2	51	-
3	108	-
4	75	-
5	106	-
6	8	-
7	1	-
8	511	-
9	3	-
10	135	-
11	77	-
12	86	-
13	13	-
14	147	-
15	3	-
16	522	-
17	3	-
18	16	-
19	1	-
20	3	-
21	1	-
22	7	-
23	109	-
24	244	-
25	6	-
26	1251	-
27	48	-
28	1476	-
29	26	-
30	30	-
31	111	-
Jumlah	5209	



Gambar 12. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 12. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya memiliki intensitas petir menengah.

2.11 Kabupaten Pringsewu

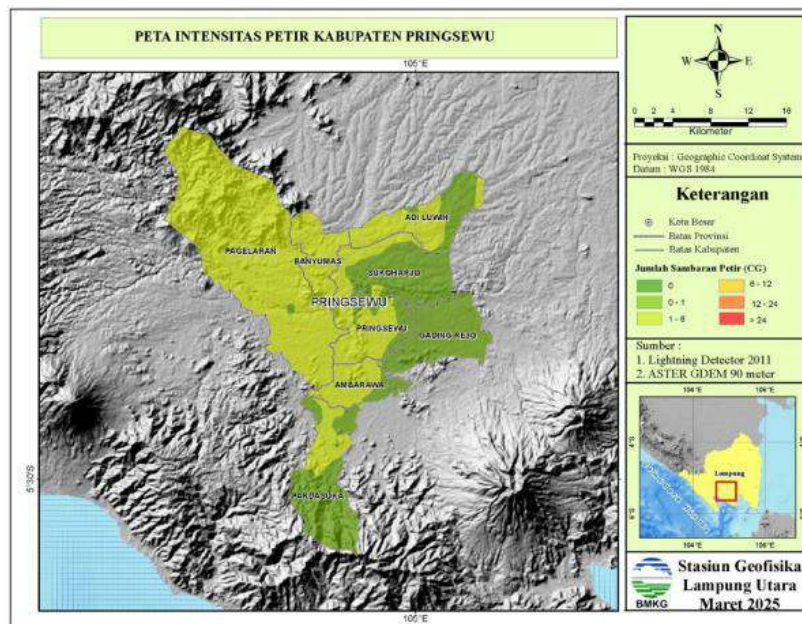
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Pringsewu sebanyak 816 sambaran dapat dilihat dalam grafik 13 :



Grafik 13. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 12. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	5	-
2	5	-
3	124	-
4	4	-
5	39	-
6	1	-
7	0	-
8	3	-
9	2	-
10	1	-
11	127	-
12	13	-
13	2	-
14	36	-
15	0	-
16	1	-
17	12	-
18	28	-
19	206	-
20	1	-
21	1	-
22	16	-
23	124	-
24	44	-
25	11	-
26	3	-
27	2	-
28	0	-
29	3	-
30	0	-
31	2	-
Jumlah	816	



Gambar 13. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pringsewu

Gambar 13 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pringsewu pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Pringsewu memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat intensitas sambaran petir tinggi di bagian timur laut dan barat laut di wilayah Pringsewu.

2.12 Kabupaten Pesawaran

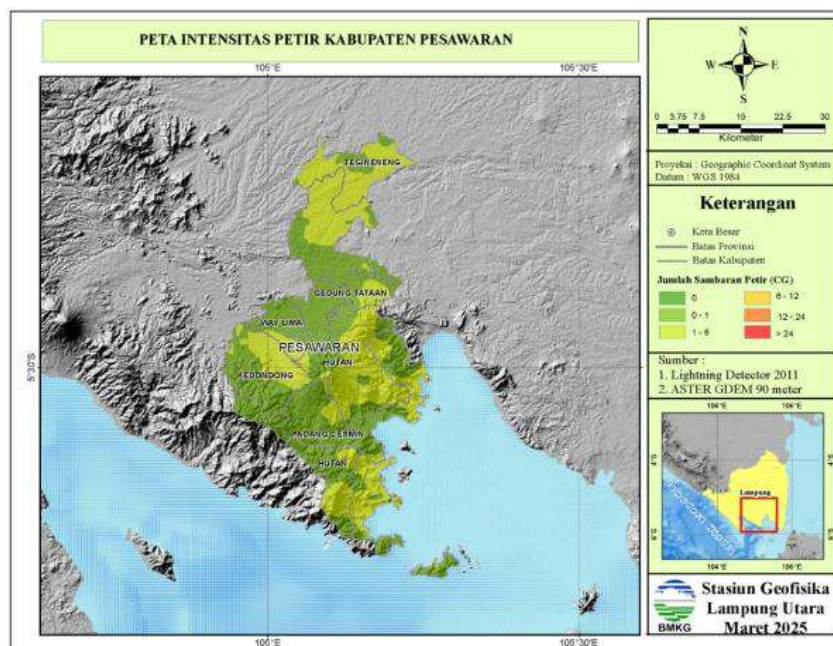
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran sebanyak 1.122 sambaran dapat dilihat dalam grafik 14 :



Grafik 14. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 13. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	36	-
2	15	-
3	149	-
4	95	-
5	33	-
6	2	-
7	0	-
8	6	-
9	17	-
10	4	-
11	123	-
12	19	-
13	9	-
14	63	-
15	1	-
16	5	-
17	59	-
18	133	-
19	134	-
20	6	-
21	6	-
22	31	-
23	102	-
24	9	-
25	20	-
26	1	-
27	14	-
28	1	-
29	8	-
30	5	-
31	16	-
Jumlah	1122	



Gambar 14. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran

Gambar 14 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa wilayah Kabupaten Pesawaran secara umum memiliki tingkat sambaran petir menengah dan terdapat intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Tegayut sekitarnya.

2.13 Kabupaten Tanggamus

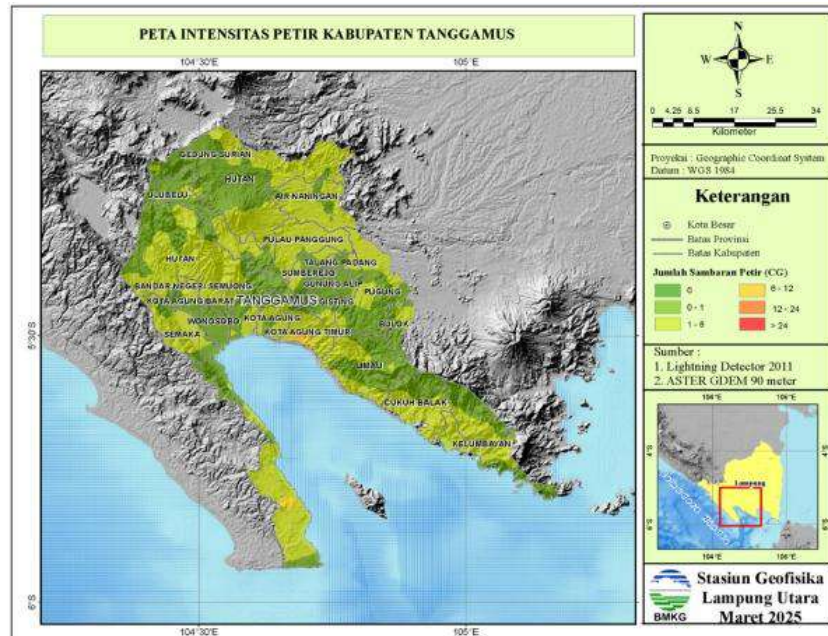
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus sebanyak 3.144 sambaran dapat dilihat dalam grafik 15 :



Grafik 15. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 14. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	484	-
2	157	-
3	345	-
4	78	-
5	378	-
6	2	-
7	6	-
8	12	-
9	95	-
10	27	-
11	817	-
12	33	-
13	10	-
14	12	-
15	2	-
16	5	-
17	89	-
18	294	-
19	78	-
20	51	-
21	7	-
22	30	-
23	26	-
24	50	-
25	7	-
26	4	-
27	17	-
28	0	-
29	9	-
30	13	-
31	6	-
Jumlah	3144	



Gambar 15. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus

Gambar 15 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tanggamus pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Tanggamus memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.14 Kota Metro

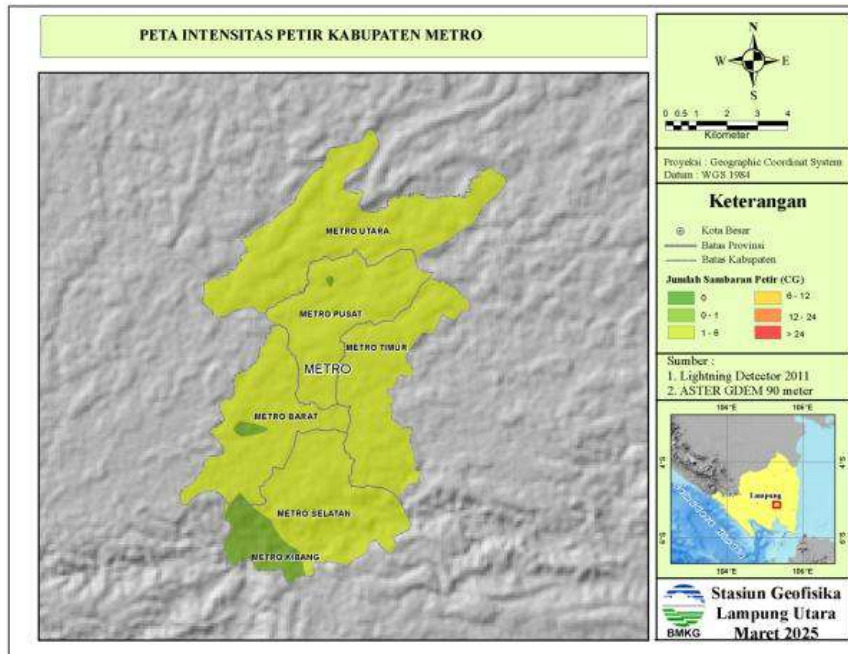
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Metro sebanyak 110 sambaran dapat dilihat dalam grafik 16 :



Grafik 16. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 15. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	4	-
3	2	-
4	3	-
5	1	-
6	1	-
7	0	-
8	1	-
9	0	-
10	0	-
11	9	-
12	16	-
13	4	-
14	22	-
15	1	-
16	0	-
17	3	-
18	0	-
19	0	-
20	0	-
21	0	-
22	2	-
23	0	-
24	5	-
25	0	-
26	2	-
27	1	-
28	0	-
29	28	-
30	0	-
31	4	-
Jumlah	110	



Gambar 16. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Metro

Gambar 16 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Metro pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kota Metro memiliki aktivitas petir tinggi dan terdapat intensitas menengah di wilayah Metro Selatan dan Metro Kibang.

2.15 Kabupaten Pesisir Barat

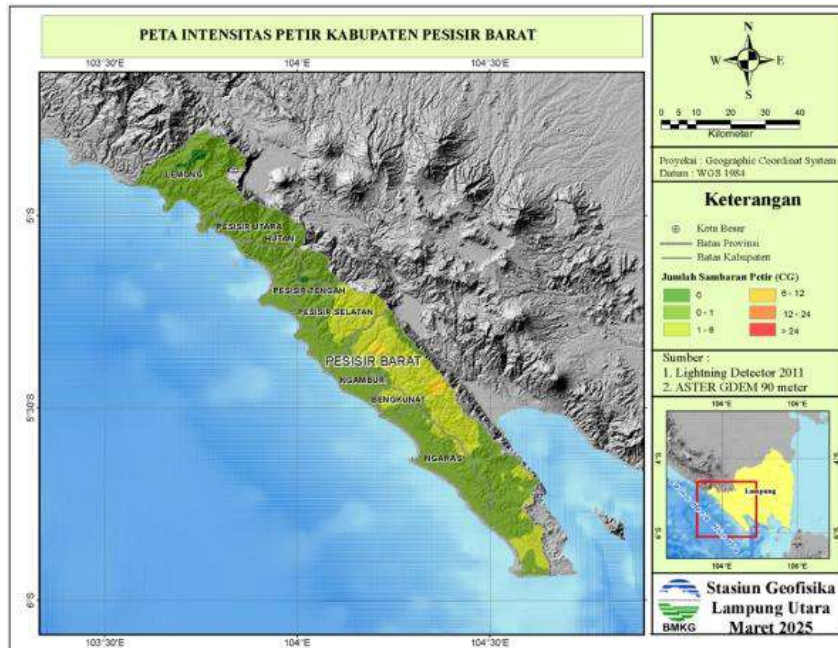
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 2.422 sambaran dapat dilihat dalam grafik 17 :



Grafik 17. Jumlah sambaran petir bulan Maret 2025

Tabel 16. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	953	-
2	483	-
3	73	-
4	24	-
5	131	-
6	7	-
7	9	-
8	5	-
9	27	-
10	156	-
11	260	-
12	19	-
13	11	-
14	5	-
15	5	-
16	5	-
17	1	-
18	67	-
19	6	-
20	7	-
21	5	-
22	106	-
23	5	-
24	10	-
25	1	-
26	4	-
27	6	-
28	1	-
29	2	-
30	21	-
31	7	-
Jumlah	2422	



Gambar 17. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Pesisir Barat

Gambar 17 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Maret 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kabupaten Pesisir Barat memiliki aktivitas petir rendah.